



ANALISIS HUJAN JULI 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER 2016

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatsiantan1

REDAKSI

Pengarah :
Wandayantolis, S. Si, M. Si

Penanggung Jawab :
Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi :
Ismaharto Adi, S. Kom

Editor :
Idrus, SE

Staf Redaksi :

1. Fanni Aditya, S. Si
2. M. Elifant Y., S. Si
3. Syarifah Nadya S, A.Md
4. Riri Nur Ariyani, A.Md
5. Ida Sartika Nuraini, SST
6. Firsta Zukhrufiana S.,S.Tr
7. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi :
1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :
Stasiun Klimatologi Siantan
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Pontianak 78351
Telp : (0561) 747141
Fax : (0561) 747845
Email :
staklim.siantan@bmkg.go.id,
staklimsiantan83@gmail.com
Website:
Iklim.kalbar.bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Agustus 2016.



Terdapat dua konten utama dalam buletin ini, yaitu : analisis curah hujan dan prakiraan curah hujan. Analisis curah hujan adalah hasil analisis curah hujan bulan yang telah terjadi, untuk edisi kali ini adalah analisis curah hujan buletin Juli 2016. Prakiraan curah hujan periode tiga bulan ke depan yang telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini, prakiraan curah hujan edisi kali ini adalah prakiraan bulan September, Oktober dan November 2016.

Untuk menambah kualitas informasi dan pelayanan, kami sajikan pula sejumlah informasi lainnya, yaitu : iklim mikro, cuaca ekstrim, kualitas udara, serta informasi kekeringan dan kebasahan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung hingga terbitnya buletin ini, terutama kepada seluruh UPT BMKG wilayah Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerja sama. Besar harapan kami informasi iklim yang kami sajikan dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat

Pontianak, Agustus 2016
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	III
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)	5
B. Dipole Mode Index	5
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	5
III. ANALISIS HUJAN JULI 2016	6
A. ANALISIS SIFAT HUJAN JULI 2016	6
B. ANALISIS CURAH HUJAN JULI 2016	7
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2016	8
A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER 2016	8
B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER 2016	9
C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER 2016	11
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	14
A. UNSUR IKLIM	14
1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat	14
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak	15
B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN SEPTEMBER 2016	20
C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT	20
D. KUALITAS UDARA	20
1. PM ₁₀ (PARTICULATE MATTER)	20
2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA	20
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	22
A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE MEI s/d JULI 2016	22
B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016	23
VII. LAMPIRAN	26
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juli 2016	26
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016	28
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	29
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016	31
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat	34
F. Peta Potensi Banjir	35

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Juli 2016	7
Tabel 3.2 Curah Hujan Juli 2016.....	8
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan September 2016	9
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan September 2016	10
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016.....	11
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016	12
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan November 2016	13
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan November 2016	14
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan September 2016	19
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat	23

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	15
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat	15
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	15
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	16
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	16
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	17
Gambar 5.11 Analisa Windrose	18
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Slantan Pontianak.....	18
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Juli 2016.....	20
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan.....	21
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli.....	24
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Juli 2016.....	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Juli 2016.....	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September.....	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016	27
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016.....	27
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober.....	28
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016.....	29
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016	29
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November	30

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016	31
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016.....	31
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265	32
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265.....	32
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata.....	33
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir September 2016	33

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya perairan luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Juli 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **201-300 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **411 mm** terjadi di Kab. Melawi (Stamet Nanga Pinoh), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **41 mm** terjadi di Kab. Sekadau (Nanga Taman).

Curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hilir, Putussibau, Putussibau Selatan); Kayong Utara (Pulau Maya, Seponti, Simpang Hilir, Teluk Batang); Ketapang (Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Marau, Delta Pawan); Kab. Landak (Air Besar); Kab. Melawi (Kota Baru); Kab. Sanggau (Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Kembayan, Entikong); Kab. Bengkayang (Monterado, Samalantan, Lembah Bawang); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Nanga Mahap, Belintang); Kab. Sintang (Ketungau Hilir); Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh, Semparuk, Sambas, Teluk Keramat, Tebas, Selakau, Sebawi, Sambas); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Barat, Singkawang Tengah, Singkawang Timur) .

Curah hujan **di atas 300 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Bengkayang); Kab. Kapuas Hulu (Hulu Gurung); Kab. Ketapang (Sungai Laur); Kab. Kubu raya (Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap); Kab. Melawi (Nangapinoh, Blimbing, Tanah Pinoh); Kab. Mempawah (Siantan, Segedong, Sei Pinyuh, Anjungan); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu, Bonti); Kab. Sintang (Kayan Hilir, Nanga Dedai).

Analisis *sifat hujan* bulan **Juli 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Atas Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Kapuas Hulu (Putussibau); Kab. Ketapang (Kendawangan); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur); Kab. Sambas (Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang). Sedangkan daerah yang mengalami sifat hujan **Normal** antara lain Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir); Kab. Kubu Raya (Sei Ambawang); Kab. Landak (Menjalin); Kab. Mempawah (Toho); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Sebawi, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas); Kab. Sintang (Nanga Serawai, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya).

- B. Pada **September 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Sanggau (Jangkang); Kab. Ketapang (Matan Hilir Selatan); Kab. Kubu raya (Terentang); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Bengkayang); Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu); Kab. Kayong Utara (Teluk Batang, Sukadana); Kab. Ketapang (Matan Hilir Utara); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Landak (Menjalin, Sompak, Karangan); Kab. Mempawah (Siantan, Toho, Sadaniang), Kab. Sambas (Selakau, Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh) Kab. Sintang (Baning).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **September 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan Normal meliputi Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Ketapang (Simpang Hulu); Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kab. Kubu Raya (Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B); Kab. Melawi (Kota Baru, Sayan, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Mempawah

(Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan); Kab. Landak (Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti, Air Besar); Kab. Bengkayang (Monterado, Samalantan, Ledo, Sanggau Ledo); Kab. Sanggau (Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong); Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang); Kab. Sintang (Tempunak, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Ketungau Hulu); Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Seberuang, Semitau).

- C. Pada **Oktober 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **301 - 400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Kendawangan, Jelai Hulu, Matan Hilir Selatan); Kab. Kubu Raya (Kubu); Kab. Mempawah (Toho, Sei Pinyuh); Kab. Sambas (Semparuk, tebas, Tenganan, galling, Teluk Keramat); Kab. Sanggau (Meliau, Beduai, Sekayam, Entikong). Sedangkan untuk wilayah yang diperkirakan curah hujan **Lebih Dari 400 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Lembah Bawang, Samalantan); Kab. Kayong Utara (Sukadana); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Sintang (Sintang, Baning).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Oktober 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Seberuang, Semitau); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Kubu Raya (Terentang, Sungai Raya); Kab. Landak (Karangan, Menyuke); Kab. Melawi (Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang); Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang); Kab. Sekadau (Sekadau hulu, Belitang); Kab. Sintang (Tempunak, Sei Tebelian, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu).

- D. Pada **November 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **301-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kab. Ketapang (Kendawangan); Kab. Kubu Raya (Terentang); Kab. Sanggau (Parindu); Kab. Landak (Menyuke). Sedangkan wilayah yang diperkirakan curah hujan **di atas 400 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Lembah Bawang, Sei Raya Kepulauan, Samalantan, sanggau Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Hulu Gurung, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hilir); Kab. Kayong Utara (Sukadana); Kab. Ketapang (Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Delta Pawan, Muara pawan, Matan Hilir Utara); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Kuburaya (Sungai Raya); Kab. Landak (Menjalin, Karangan); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Sadaniang); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Sekadau (Nanga Mahap); Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kayan Hilir, Baning, Putussibau, Putussibau Selatan).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **November 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Bengkayang, Sanggau Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu); Kab. Ketapang (Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan); Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Sungai Raya); Kab. Landak (Karangan, Menjalin); Kab. Melawi (Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Mempawah (Toho, Sei Pinyuh, Sadaniang); Kab. Sambas (Sambas); Kab. Sanggau (Meliau, Mukok, Bonti, Balai Sebut, Jangkang); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu, Sekadau Hilir); Kab. Sintang (Kayan Hilir, Baning, Ketungau Hulu).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Juli 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan Juli 2016 bernilai **(-0.37)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan Juli 2016 bernilai **(+4.0)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG akan berada pada kondisi **La Nina** pada beberapa bulan kedepan.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Juli 2016 terindikasi negatif dengan nilai **(-1.07)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode Negatif*.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Juli 2016 berkisar antara **(+0.2)** s/d **(+2.2) °C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(+0.2) °C** s/d **(+0.8) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal Juli 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih rendah daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Hindia dan daratan Australia.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Selatan hingga Barat Daya, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Selatan dengan peningkatan kecepatan angin 2-3 knot disbanding normalnya.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan September hingga November 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Normal hingga Atas Normal**.

III. ANALISIS HUJAN JULI 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN JULI 2016

Berdasarkan data curah hujan Juli 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Juli 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sifat Hujan Juli 2016

KABUPATEN/KOTA	SIFAT HUJAN		
	BN	N	AN
BENGKAYANG	-	-	SEI RAYA KEPULAUAN, MONTERADO, SAMALANTAN, LEMBAH BAWANG, LEDO
KAPUAS HULU	PUTUSSIBAU	SILAT HILIR, HULU GURUNG, SEBERUANG, BUNUT HULU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU	SEMITAU
KAYONG UTARA	-	SUKADANA, SIMPANG HILIR	PULAU MAYA, TELUK BATANG, SEPONTI
KETAPANG	KENDAWANGAN	-	JELAI HULU, DELTA PAWAN, TUMBANG TITI, MUARA PAWAN, NANGA TAYAP, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU
KOTA PONTIANAK	-	-	PONTIANAK, PONTIANAK UTARA
KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR		
KUBU RAYA	-	SEI AMBAWANG	KUBU, TERENTANG, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, KUALA MANDOR B
LANDAK	-	MENJALIN	MANDOR, SENGHA TEMILA, NGABANG, SOMPAK, KARANGAN, MENYUKE, MERANTI, AIR BESAR
MELAWI	-	-	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR, BLIMBING
MEMPAWAH	-	TOHO	SIANTAN, SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, SEGEDONG, ANJUNGAN, SADANIANG
SAMBAS	PEMANGKAT, SEMPARUK, SEMPARUK, TEBAS, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG	SELAKAU, TEBAS, SEBAWI, TENGARAN, TELUK KERAMAT, PALOH	SUBAH, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, GALING
SANGGAU	-	SANGGAU KAPUAS	MELIAU, TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, JANGKANG, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG
SEKADAU	-	-	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR, BELITANG
SINTANG	-	NANGA SERAWAI, TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, SINTANG, BANING, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA	KAYAN HILIR, KETUNGAU HULU

B. ANALISIS CURAH HUJAN JULI 2016

Berdasarkan data curah hujan Juli 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Juli 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Curah Hujan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21-50	SEKADAU	NANGA TAMAN
51-100	KETAPANG	KENDAWANGAN, JELAI HULU
	KAYONG UTARA	TELUK BATANG
	KAPUAS HULU	EMBALOH HILIR
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG BARAT
	SAMBAS	SEMPARUK, SAMBAS, TELUK KERAMAT
101-150	SEKADAU	NANGA MAHAP
	SANGGAU	MELIAU
	LANDAK	AIR BESAR
	SINTANG	KETUNGAU HULU
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG TENGAH
	SAMBAS	SELAKAU, PEMANGKAT, TEBAS, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, TENGARAN, GALING, PALOH
151-200	KETAPANG	MANIS MATA, MARAU, DELTA PAWAN, DELTA PAWAN, TUMBANG TITISANDAI
	KAYONG UTARA	PULAU MAYA, SIMPANG HILIR, SEPONTI
	MELAWI	KOTA BARU
	SEKADAU	BELITANG
	SANGGAU	TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, KEMBAYAN, ENTIKONG
	BENGKAYANG	MONTERADO, SAMALANTAN, LEMBAH BAWANG
	KAPUAS HULU	PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG TIMUR
201-300	SAMBAS	TEBAS, SELAKAU, SEBAWI, SAMBAS,
	KETAPANG	MUARA PAWAN, NANGA TAYAP, MATAN HILIR UTARA, HULU SUNGAI, SIMPANG HULU
	BENGKAYANG	SEI RAYA KEPULAUAN, LEDO
	KAPUAS HULU	SILAT HILIR, SEBERUANG, BUNUT HULU, SEMITAU, BUNUT HULU, SELIMBAU, BUNUT HILIR, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU
	KAYONG UTARA	SUKADANA
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK, PONTIANAK UTARA
	KUBU RAYA	KUBU, TERENTANG, TELUK PAKEDAI, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B
	LANDAK	MANDOR, SENGAIH TEMILA, NGABANG, MENJALIN, SOMPAK, KARANGAN, MENYUKE, MERANTI
	MELAWI	SAYAN, ELLA HILIR
	MEMPAWAH	SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, TOHO, SADANIANG
	SAMBAS	SUBAH
	SANGGAU	SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, JANGKANG, BEDUAI, SEKAYAM
	SEKADAU	SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR,
	SINTANG	NANGA SERAWAI, TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, SINTANG, BANING, KELAM PERMAI, MENSUKU JAYA
301-400	BENGKAYANG	SANGGAU LEDO
	KAPUAS HULU	HULU GURUNG
	KETAPANG	SUNGAI LAUR
	KUBU RAYA	RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP
	MELAWI	NANGAPINOH, BLIMBING
	MEMPAWAH	SIANTAN, SEGEDONG, SEI PINYUH, ANJUNGAN
	SANGGAU	PARINDU, TAYAN HULU
	SINTANG	KAYAN HILIR, NANGA DEDAI
401-500	MELAWI	TANAH PINOH
	KUBU RAYA	SUNGAI RAYA
	SANGGAU	BONTI
	BENGKAYANG	BENGKAYANG

Peta Analisis Sifat Hujan Juli 2016 dan Peta Analisis Curah Hujan Juli 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 26*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan September 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan September 2016

KABUPATEN/KOTA	SIFAT HUJAN		
	BN	N	AN
BENGKAYANG	-	MONTERADO, SAMALANTAN, LEDO, SANGGAU LEDO	SEI RAYA KEPULAUAN, BENGKAYANG, LEMBAH BAWANG
KAPUAS HULU	-	SILAT HILIR, SEBERUANG, SEMITAU	HULU GURUNG, BUNUT HULU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU
KAYONG UTARA	-	SIMPANG HILIR	SUKADANA, PULAU MAYA, TELUK BATANG, SEPONTI
KETAPANG	-	SIMPANG HULU	KENDAWANGAN, MANIS MATA, MARAU, JELAI HULU, MATAN HILIR SELATAN, DELTA PAWAN, TUMBANG TITI, NANGA TAYAP, MATAN HILIR UTARA, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR
KOTA PONTIANAK	-	PONTIANAK UTARA	PONTIANAK
KOTA SINGKAWANG	-	-	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH
KUBU RAYA	-	KUBU, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B	TERENTANG
LANDAK	-	SENGAH TEMILA, NGABANG, MENJALIN, SOMPAK, MENYUKE, MERANTI, AIR BESAR	MANDOR, SENGAH TEMILA, KARANGAN
MELAWI	-	KOTA BARU, SAYAN, TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING	ELLA HILIR
MEMPAWAH	-	SIANTAN, SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, SEGEDONG, ANJUNGAN	TOHO, SADANIANG
SAMBAS	-	-	SELAKAU, TEBAS, SELAKAU, PEMANGKAT, SUBAH, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, TENGARAN, GALING, PALOH
SANGGAU	-	MELIAU, TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, JANGKANG, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG	-
SEKADAU	-	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR, BELITANG	-
SINTANG	-	TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, KELAM PERMAI, KETUNGAU HULU	NANGA SERAWAI, KAYAN HILIR, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, SINTANG, BANING, MENSIKU JAYA

Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101-150	SANGGAU	JANGKANG
151-200	KETAPANG	MATAN HILIR SELATAN
	KUBU RAYA	TERENTANG
	SEKADAU	SEKADAU HULU
201-300	BENGKAYANG	SEI RAYA KEPULAUAN, MONTERADO, SAMALANTAN, LEMBAH BAWANG, LEDO, SANGAU LEDO
	KAPUAS HULU	SILAT HILIR, HULU GURUNG, SEBERUANG, SEMITAU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BATANG LUPAR
	KAYONG UTARA	PULAU MAYA, SIMPANG HILIR, SEPONTI
	KETAPANG	KENDAWANGAN, MANIS MATA, MARAU, JELAI HULU, DELTA PAWAN, TUMBANG TITI, MUARA PAWAN, NANGA TAYAP, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK, PONTIANAK UTARA
	KUBU RAYA	KUBU, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B
	LANDAK	MANDOR, SENGAI TEMILA, NGABANG, MENYUKE, MERANTI, AIR BESAR
	MELAWI	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR, TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING
	MEMPAWAH	SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, SEGEDONG, SEI
	SAMBAS	TEBAS, SELAKAU, PEMANGKAT, SEMPARUK, JAWAI, JAWAI SELATAN, TELUK
	SANGGAU	MELIAU, TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG
	SEKADAU	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR, BELITANG
	SINTANG	NANGA SERAWAI, KAYAN HILIR, TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA, KETUNGAU HULU
301-400	BENGKAYANG	BENGKAYANG
	KAPUAS HULU	BUNUT HULU, BUNUT HILIR, PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU, EMBALOH
	KAYONG UTARA	TELUK BATANG
	KETAPANG	MATAN HILIR UTARA
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH,
	LANDAK	MENJALIN, SOMPAK, KARANGAN
	MEMPAWAH	SIANTAN, TOHO, SADANIANG,
	SAMBAS	SELAKAU, SUBAH, TEBAS, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, TENGARAN, GALING, PALOH
	SINTANG	BANING
401-500	KAYONG UTARA	SUKADANA

Peta Prakiraan sifat hujan September 2016 dan curah hujan September 2016 sebagaimana terlampir (halaman 28).

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan bulan Oktober 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016

KABUPATEN/KOTA	SIFAT HUJAN		
	BN	N	AN
BENGKAYANG	-	SEI RAYA KEPULAUAN, MONTERADO, BENGKAYANG, LEMBAH BAWANG, SANGGAU LEDO	SAMALANTAN, LEDO
KAPUAS HULU	-	HULU GURUNG, BUNUT HULU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU	SILAT HILIR, SEBERUANG, SEMITAU
KAYONG UTARA	-	PULAU MAYA, SIMPANG HILIR, SEPONTI	SUKADANA, TELUK BATANG
KETAPANG	-	MARAU, JELAI HULU, DELTA PAWAN, TUMBANG TITI, MUARA PAWAN, NANGA TAYAP, MATAN HILIR UTARA, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU	KENDAWANGAN, MANIS MATA
KOTA PONTIANAK	-	PONTIANAK UTARA	PONTIANAK
KOTA SINGKAWANG	-	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH	-
KUBU RAYA	-	KUBU, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B	TERENTANG, SUNGAI RAYA
LANDAK	-	MANDOR, SENGAT TEMILA, NGABANG, MENJALIN, SOMPAK, MERANTI, AIR BESAR	KARANGAN, MENYUKE
MELAWI	-	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR	TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING
MEMPWAH	-	SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPWAH TIMUR, SEGEDONG, TOHO, ANJUNGAN	SIANTAN, SADANIANG
SAMBAS	-	SELAKAU, TEBAS, SEMPARUK, SUBAH, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, TENGARAN, GALING	SELAKAU, PEMANGKAT, PALOH
SANGGAU	-	MELIAU, TAYAN HILIR, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG	SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, JANGKANG
SEKADAU	-	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR	SEKADAU HULU, BELITANG
SINTANG	-	NANGA SERAWAI, KAYAN HILIR, NANGA SEPAUK, NANGA DEDAI	TEMPUNAK, SEI TEBELIAN, SINTANG, BANING, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA, KETUNGAU HULU

Peta Prakiraan sifat hujan Oktober 2016 sebagaimana terlampir (halaman 30).

Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/KOTA	WILAYAH KECAMATAN
201 - 300	BENGKAYANG	BENGKAYANG, SANGGAU LEDO
	KAYONG UTARA	SIMPANG HILIR, TELUK BATANG
	KETAPANG	KENDAWANGAN, JELAI HULU, MATAN HILIR SELATAN, TUMBANG TITI,
	KUBU RAYA	KUBU
	MEMPAWAH	TOHO, SEI PINYUH
	SAMBAS	SEMPARUK, TEBAS, TENGARAN, GALING, TELUK KERAMAT, PALOH
	SANGGAU	MELIAU, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG
301 - 400	BENGKAYANG	SEI RAYA KEPULAUAN, MONTERADO, LEDO
	KAPUAS HULU	SILAT HILIR, HULU GURUNG, SEBERUANG, BUNUT HULU, SEMITAU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU
	KAYONG UTARA	PULAU MAYA, SEPONTI JAYA
	KETAPANG	MANIS MATA, MARAU, DELTA PAWAN, MUARA PAWAN, MATAN HILIR UTARA, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK UTARA
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH
	KUBU RAYA	TERENTANG, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B
	LANDAK	MANDOR, SENGAH TEMILA, NGABANG, MENJALIN, SOMPAK, KARANGAN, MENYUKE, MERANTI, AIR BESAR
	MELAWI	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR, TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING
	MEMPAWAH	SIANTAN, SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, SEGEDONG, ANJUNGAN, SADANIANG
	SAMBAS	SELAKAU, TEBAS, PEMANGKAT, SUBAH, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT
	SANGGAU	TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, JANGKANG, KEMBAYAN
	SEKADAU	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR, BELITANG
	SINTANG	NANGA SERAWAI, KAYAN HILIR, TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA, KETUNGAU HULU
401 - 500	BENGKAYANG	LEMBAH BAWANG
	KAYONG UTARA	SUKADANA
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK
	SINTANG	SINTANG, BANING
>500	BENGKAYANG	SAMALANTAN

Peta Prakiraan curah hujan Oktober 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 30*).

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan November 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan November 2016

KABUPATEN/KOTA	SIFAT HUJAN		
	BN	N	AN
BENGKAYANG	-	SEI RAYA KEPULAUAN, MONTERADO, SAMALANTAN, LEMBAH BAWANG, LEDO	BENGKAYANG, SANGGAU LEDO
KAPUAS HULU	-	SILAT HILIR, HULU GURUNG, SEBERUANG, BUNUT HULU, SEMITAU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, PUTUSSIBAU SELATAN,	PUTUSSIBAU, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU
KAYONG UTARA	-	PULAU MAYA, SIMPANG HILIR, SEPONTI, SUKADANA, TELUK BATANG	-
KETAPANG	-	KENDAWANGAN, MARAU, JELAI HULU, DELTA PAWAN, TUMBANG TITI, MUARA PAWAN, NANGA TAYAP, MATAN HILIR UTARA, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU	MANIS MATA, MATAN HILIR SELATAN, MUARA PAWAN
KOTA PONTIANAK	-	PONTIANAK, PONTIANAK UTARA	-
KOTA SINGKAWANG	-	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH	-
KUBU RAYA	-	KUBU, TERENTANG, TELUK PAKEDAI, SUNGAI JAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B	RASAU JAYA, SUNGAI RAYA
LANDAK	-	MANDOR, SENGAH TEMILA, NGABANG, SOMPAK, MENYUKEMERANTI, AIR BESAR	KARANGAN, MENJALIN
MELAWI	-	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR, TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING	TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING
MEMPAWAH	-	SIANTAN, SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR, SEGEDONG, ANJUNGAN	TOHO, SEI PINYUH, SADANIANG
SAMBAS	-	SELAKAU, TEBAS, SEMPARUK, SUBAH, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT, TENGARAN, GALING, PALOH	SAMBAS
SANGGAU	-	TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG	MELIAU, MUKOK, BONTI, BALAI SEBUT, JANGKANG
SEKADAU	-	NANGA MAHAP, NANGA TAMAN, BELITANG HILIR, BELITANG	SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR
SINTANG	-	NANGA SERAWAI, TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, SINTANG, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA	KAYAN HILIR, BANING, KETUNGAU HULU

Peta Prakiraan sifat hujan November 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 32*).

Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan November 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/KOTA	WILAYAH KECAMATAN
201 - 300	KETAPANG	KENDAWANGAN
	KUBU RAYA	TERENTANG
	SANGGAU	PARINDU
	LANDAK	MENYUKE
301 - 400	BENGKAYANG	BENGKAYANG, MONTERADO, LEDO
	KAPUAS HULU	SILAT HILIR, SEBERUANG, SEMITAU
	KAYONG UTARA	PULAU MAYA, SIMPANG HILIR, TELUK BATANG, SEPONTI
	KETAPANG	MARAU, JELAI HULU, TUMBANG TITI, NANGA TAYAP, SANDAI, HULU SUNGAI, SUNGAI LAUR, SIMPANG HULU
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK UTARA
	KOTA SINGKAWANG	SINGKAWANG SELATAN, SINGKAWANG TIMUR, SINGKAWANG BARAT, SINGKAWANG TENGAH
	KUBU RAYA	KUBU, TELUK PAKEDAI, RASAU JAYA, SUNGAI RAYA, SEI KAKAP, SEI AMBAWANG, KUALA MANDOR B
	LANDAK	MANDOR, SENGAI TEMILA, NGABANG, SOMPAK, MERANTI, AIR BESAR
	MELAWI	KOTA BARU, SAYAN, ELLA HILIR, TANAH PINOH, NANGA PINOH, BLIMBING
	MEMPAWAH	SIANTAN, SEI PINYUH, SEI KUNYIT, MEMPAWAH TIMUR,
	SAMBAS	SELAKAU, TEBAS, PEMANGKAT, SEMPARUK, SUBAH, JAWAI, JAWAI SELATAN, TEKARANG, SEBAWI, SAMBAS, SEJANGKUNG, TELUK KERAMAT,
	SANGGAU	TAYAN HILIR, SANGGAU KAPUAS, MUKOK, BALAI, PARINDU, TAYAN HULU, BONTI, JANGKANG, KEMBAYAN, BEDUAI, SEKAYAM, ENTIKONG
	SEKADAU	NANGA TAMAN, SEKADAU HULU, SEKADAU HILIR, BELITANG HILIR,
	SINTANG	TEMPUNAK, NANGA SEPAUK, SEI TEBELIAN, NANGA DEDAI, KELAM PERMAI, MENSIKU JAYA, KETUNGAU HULU
401 - 500	BENGKAYANG	LEMBAH BAWANG, SEI RAYA KEPULAUAN, SAMALANTAN, SANGGAU LEDO
	KAPUAS HULU	HULU GURUNG, BUNUT HULU, SELIMBAU, EMBALOH HILIR, BUNUT HILIR, BATANG LUPAR, EMBALOH HULU
	KAYONG UTARA	SUKADANA
	KETAPANG	MANIS MATA, MATAN HILIR SELATAN, DELTA PAWAN, MUARA PAWAN, MATAN HILIR UTARA
	KOTA PONTIANAK	PONTIANAK
	KUBU RAYA	SUNGAI RAYA
	LANDAK	MENJALIN, KARANGAN
	MEMPAWAH	SEI PINYUH, SADANIANG
	SANGGAU	MELIAU
	SEKADAU	NANGA MAHAP
	SINTANG	NANGA SERAWAI, KAYAN HILIR, BANING
>500	KAPUAS HULU	PUTUSSIBAU SELATAN, PUTUSSIBAU

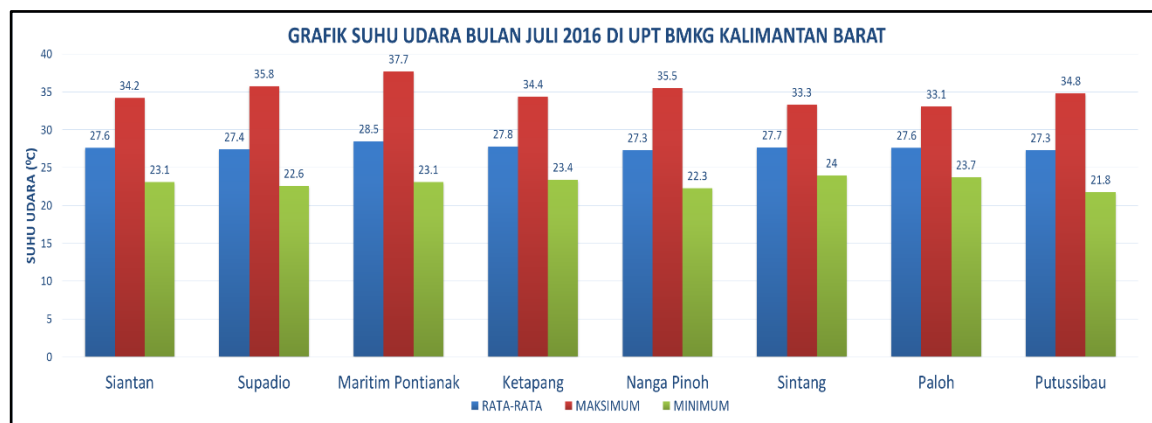
Peta Prakiraan curah hujan November 2016 sebagaimana terlampir (halaman 32)

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

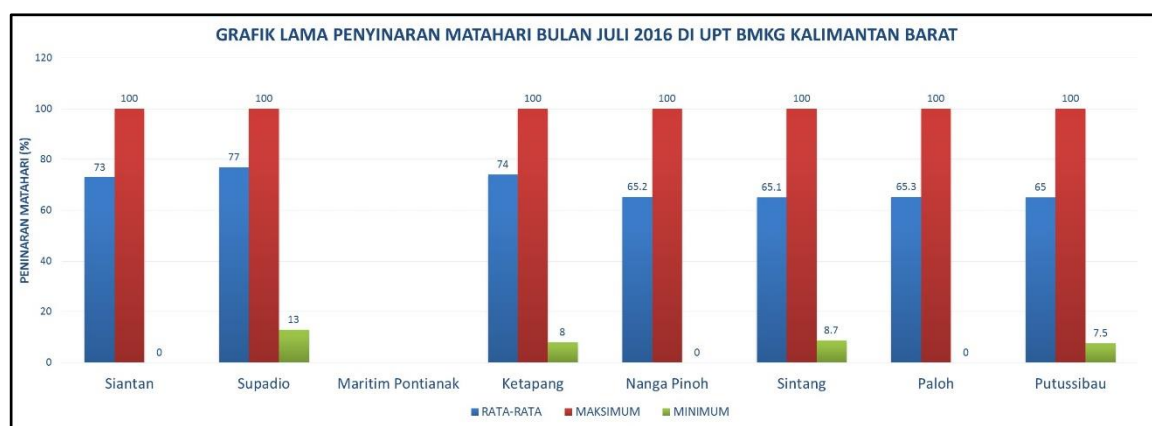
A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat

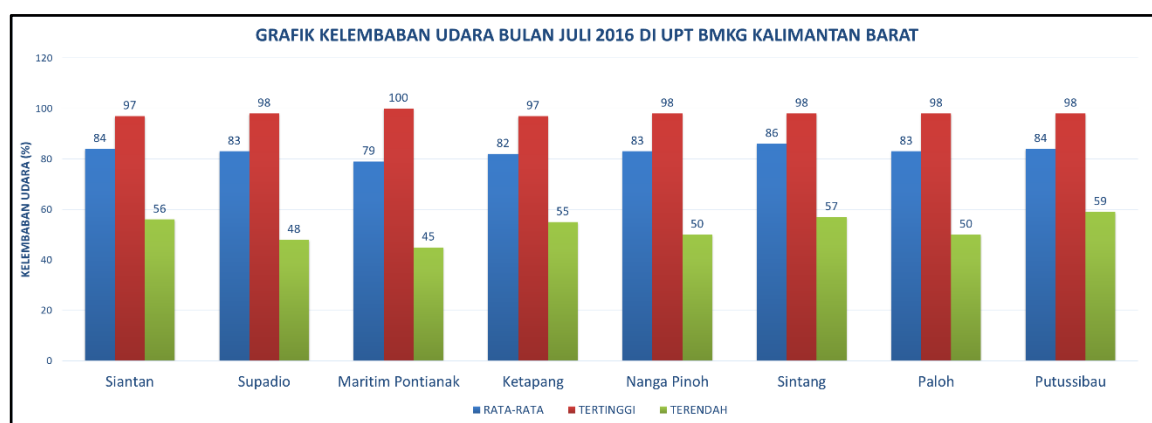
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2016 adalah sebagai berikut :



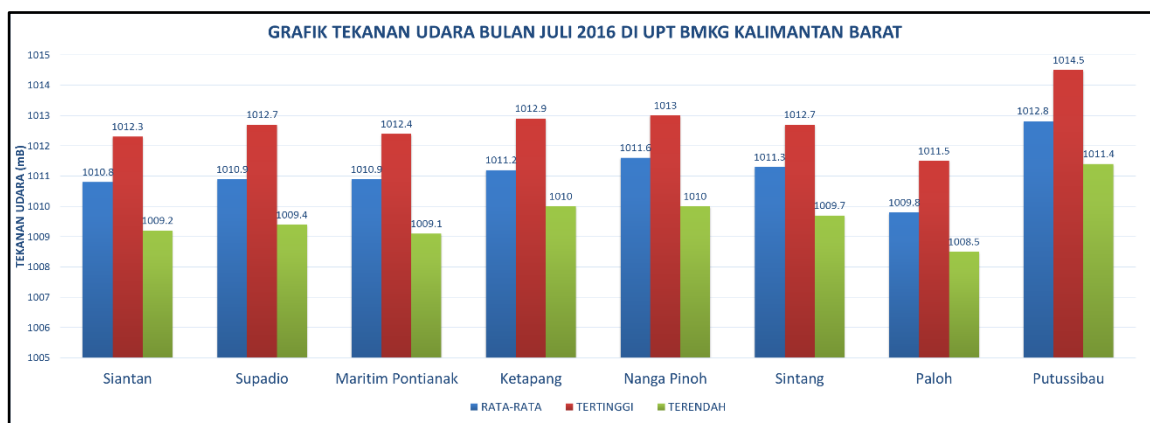
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



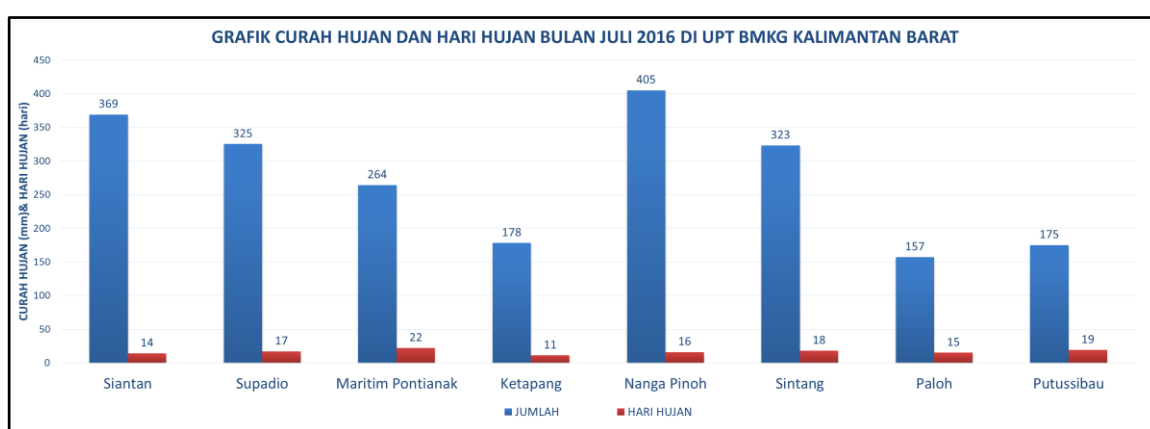
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



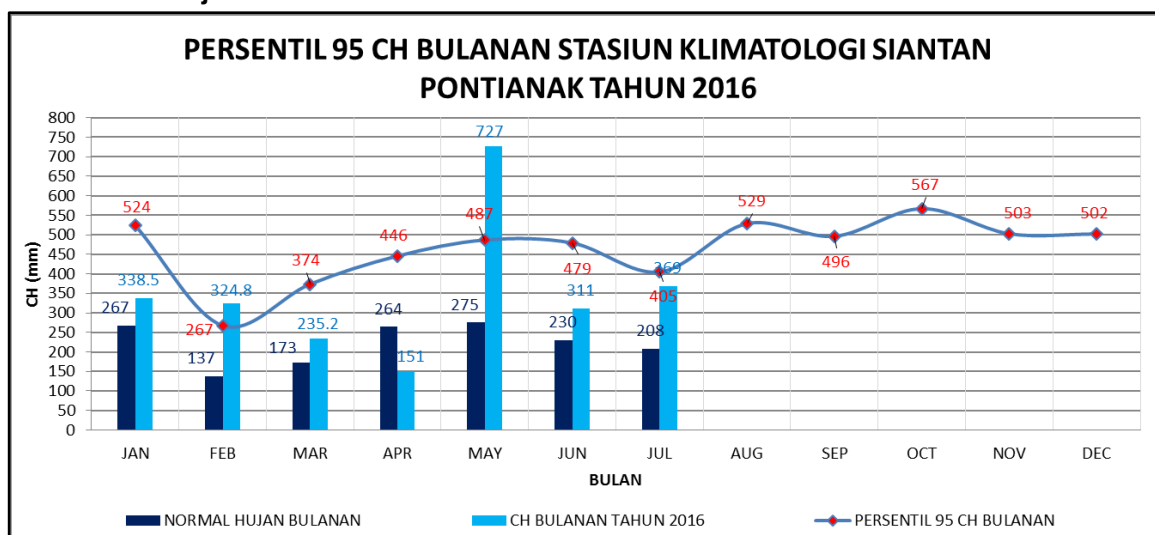
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



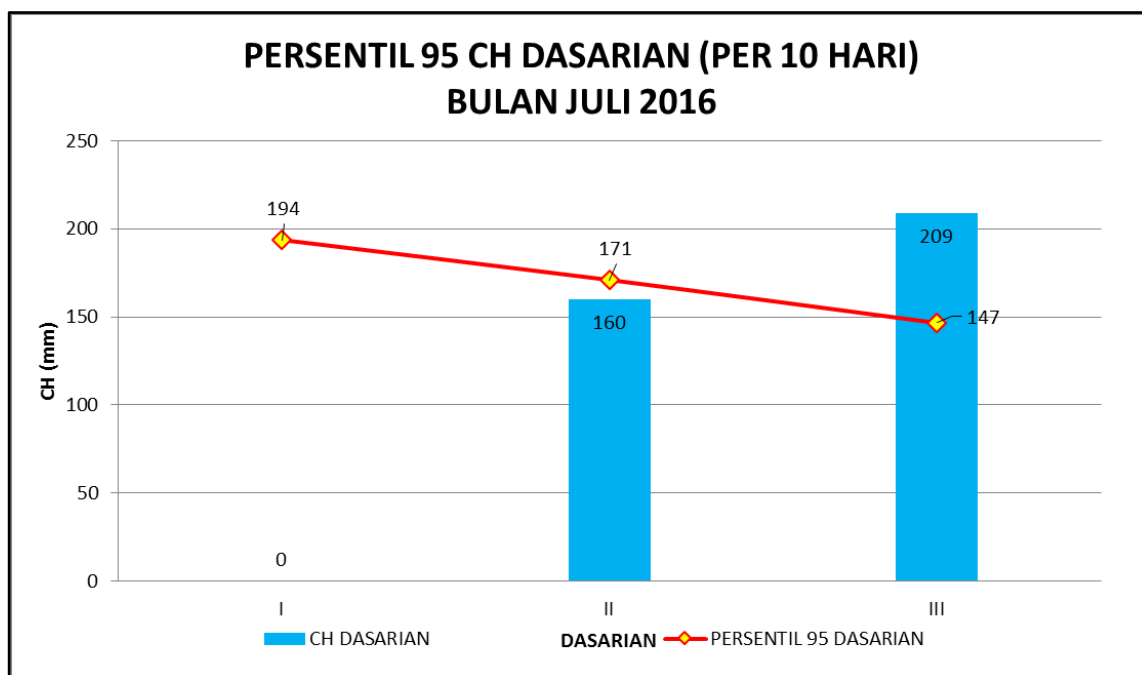
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Juli 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

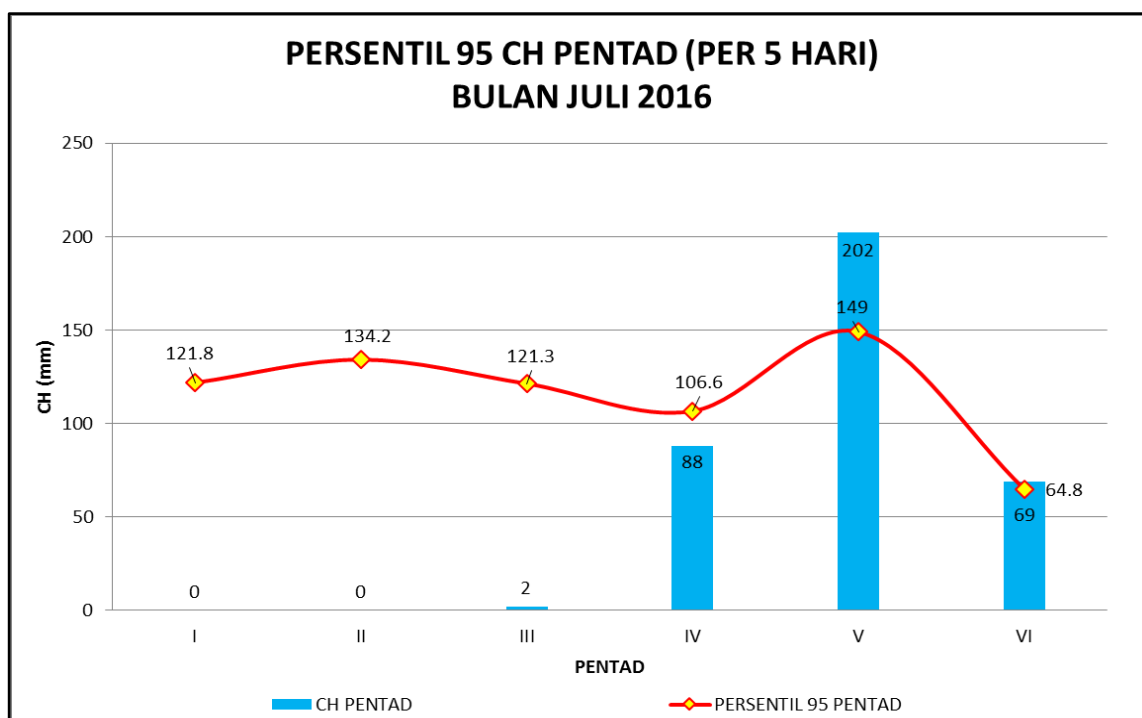
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



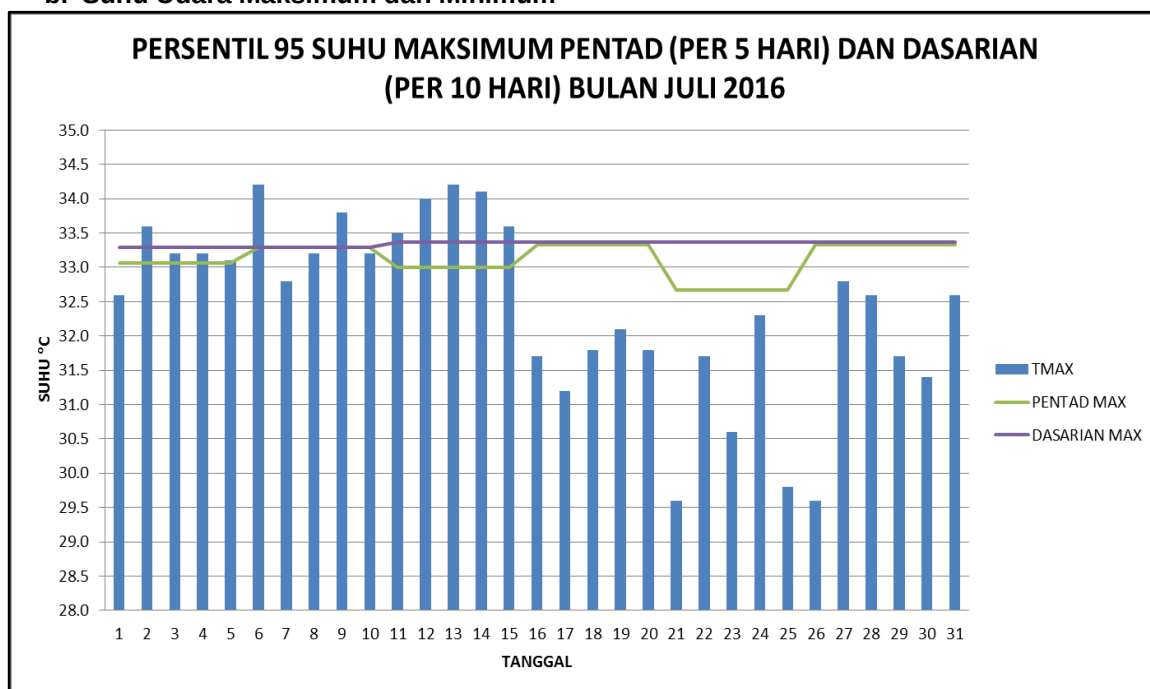
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



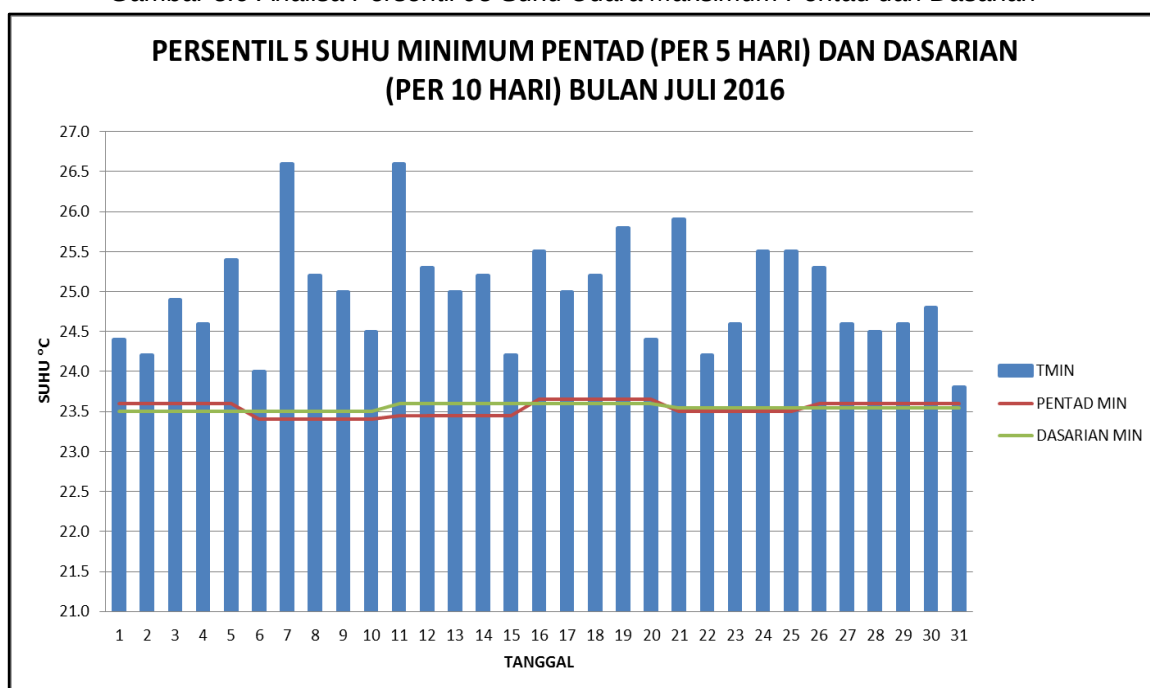
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga Gambar 5.8, persentil 95 curah hujan di Stasiun Klimatologi Siantan pada bulan Juli 2016 terjadi curah hujan ekstrim pada skala dasarian dan pentad. Nilai curah hujan pada dasarian ke-3 bulan Juni sebesar 209 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada dasarian ke-3 bulan Juli sebesar 147 mm. Sedangkan nilai curah hujan pada pentad ke-5 bulan Juli sebesar 202 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada pentad ke-5 bulan Juli sebesar 149 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



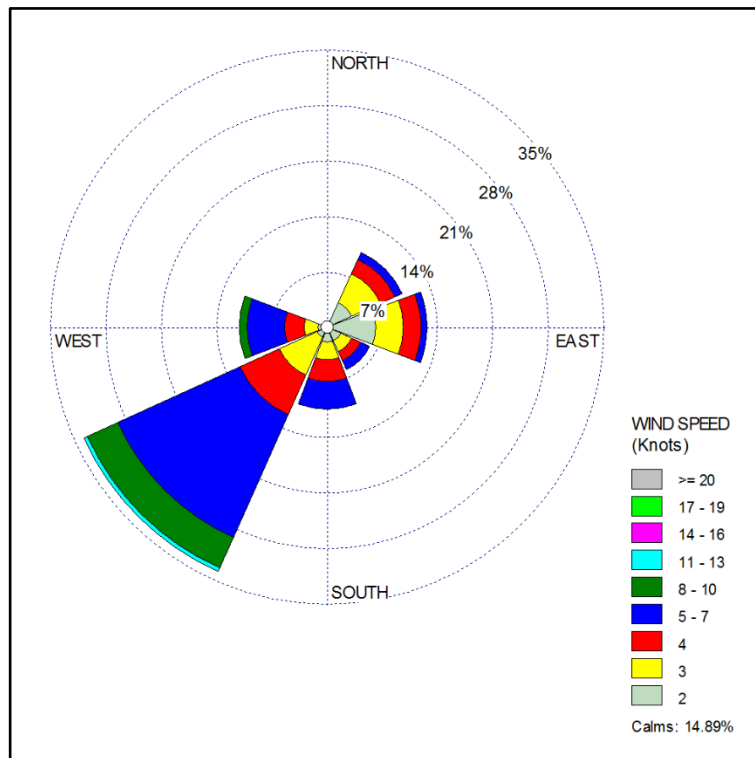
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana suhu yang melewati garis batas persentil 95 dianggap sebagai suhu maksimum ekstrim, sedangkan untuk suhu minimum, nilai ekstrim dianalisa menggunakan persentil 5 dimana suhu yang berada di bawah garis batas persentil 5 dinyatakan sebagai suhu minimum ekstrim.

Pada bulan Juli 2016, secara umum suhu maksimum berada di bawah garis batas persentil 95, namun terdapat beberapa hari yang suhu maksimumnya berada diatas garis batas persentil 95, yaitu pada tanggal 2, 6, 9, 11, 12, 13, 14 dan 15. Untuk suhu minimum

tercatat pada bulan Juni 2016 tidak ada suhu minimum yang berada di bawah batas ekstrim persentil 5.

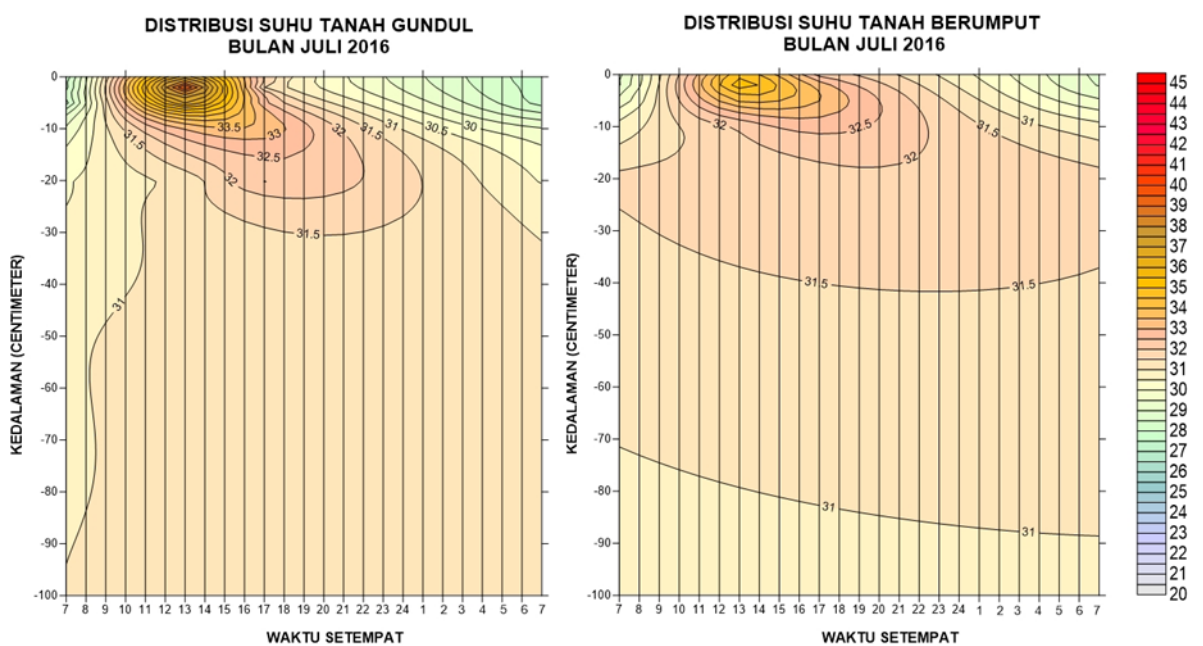
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa Windrose

Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat Daya (South West) dengan frekuensi 34%, dengan kecepatan angin terbesar 13 knots. Kecepatan angin rata – rata 5 – 7 knots dengan frekuensi 30%.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan suhu tanah berumput dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 hingga 14.00. Pada bulan Juli 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 43.6°C dan terendah tercatat sebesar 25.2°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat ialah sebesar 37.0°C dan suhu minimum tercatat sebesar 26.0°C.

B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN SEPTEMBER 2016

Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan September 2016

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Sambas, Sejangkung, Selakau, Subah, Citrus Center, Sebawi.	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang, Darit, Sompak	-
LANDAK	-	Mandor, Ngabang, Pahauman	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir.	-
KUBU RAYA	-	Kubu, Terentang	-
SINTANG	-	Nanga Serawai.	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh, Ella, Nanga Sayan	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu.	-
KAPUAS HULU	-	Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir.	-

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim kemarau 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **Juli 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Sama** bila dibandingkan rata-ratanya.

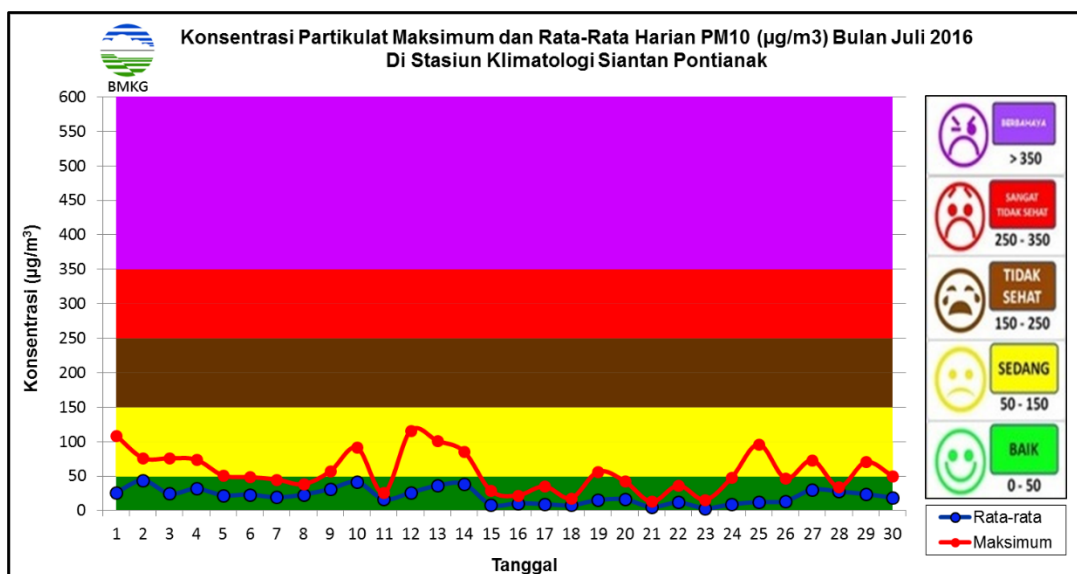
D. KUALITAS UDARA

1. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring (BAM)*. BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ Bulan Juli 2016

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara Particulate Matter (PM₁₀) di Stasiun Klimatologi Siantan tanggal 1 - 31 Juli 2016 secara umum dalam kategori BAIK, sedangkan nilai maksimum umumnya berkisar pada kategori SEDANG. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 115.92 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 12 Juli 2016 dengan kategori SEDANG.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH PERIODE MEI s/d JULI 2016

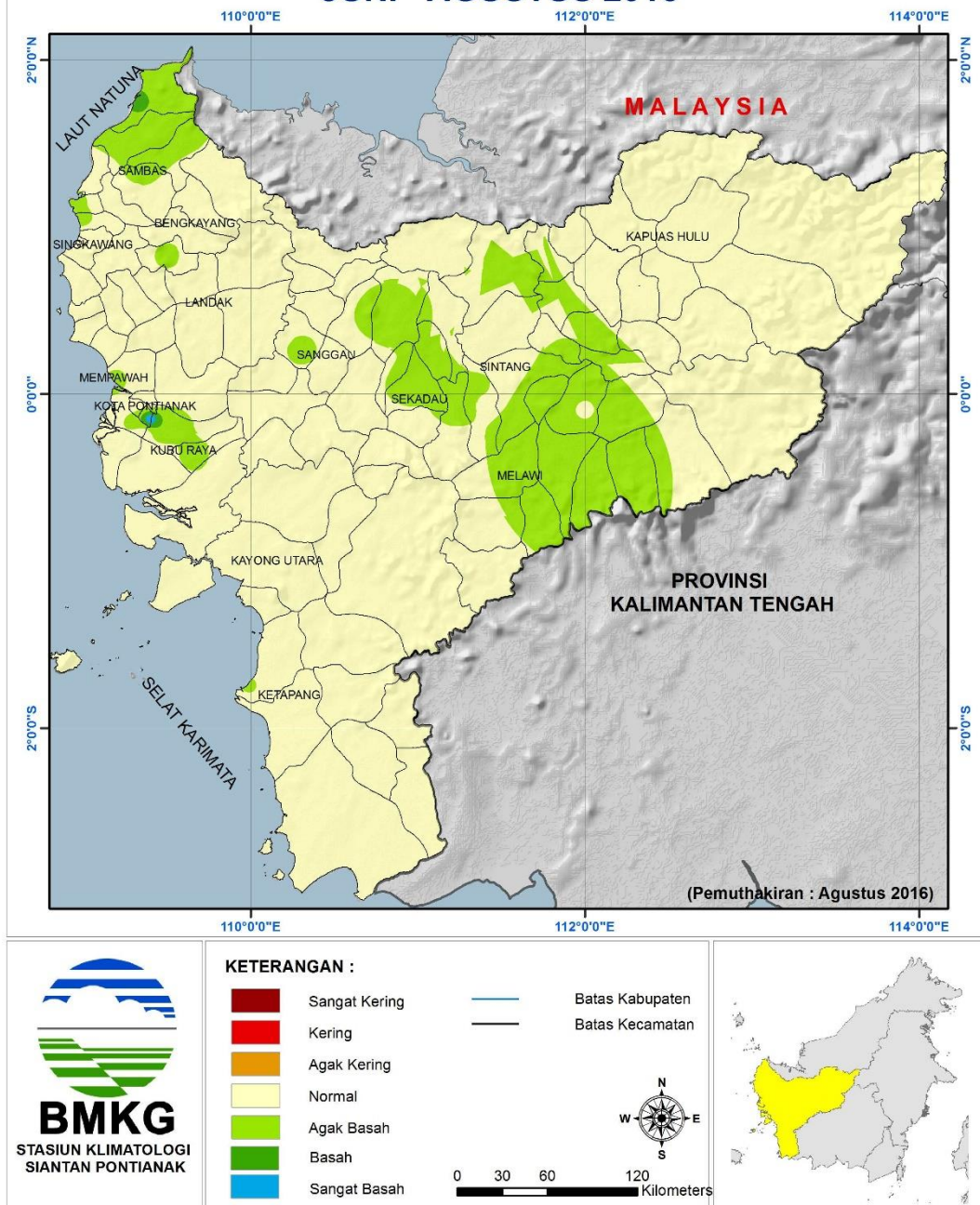
Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei s/d Juli 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal - Agak Basah**. Kecuali, wilayah Kab. Ketapang (Nanga Tayap); Kab. Kubu Raya (Teluk Pakedai, Sei Kakap, Kuala Mandor); Kab. Mempawah (Siantan); Kab. Landak (Mandor); Kab. Bengkayang (Simpang Monterado); Kab. Sambas (Selakau, Sambas, Sejangkung) mengalami kondisi **basah**. Wilayah Kab Kubu Raya (Rasau Jaya, Sei Raya); Kab. Bengkayang (Bengkayang) mengalami kondisi **sangat basah**. Wilayah Kab Sekadau (Nanga Taman) mengalami kondisi **kering**.



23

Untuk wilayah Kab. Kubu Raya (Sei Raya); Kab. Sambas (Paloh) diperkirakan mengalami kondisi **basah**. Sedangkan, wilayah Kubu Raya (Stasiun Meteorologi Supadio) di prakirakan mengalami kondisi **sangat basah**.

**PRAKIRAAN INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
JUNI - AGUSTUS 2016**



Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat.

No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE MEI s/d JULI 2016	PRAKIRAAN PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016
1	Stamet. Maritim	0.94	0.41
2	Stamet. Supadio	2.80	2.30
3	Rasau Jaya	2.10	0.75
4	Sei. Ambawang	1.10	0.51
5	Kubu	-0.28	0.29
6	Terentang	1.50	1.10
7	Staklim. Siantan	1.80	1.30
8	Anjungan	1.90	0.66
9	Sei. Pinyuh	1.50	0.62
10	Peniraman	1.30	0.55
11	Sei Kunyit	1.30	0.95
12	Toho	1.50	0.78
13	Menjalin	1.40	0.24
14	Karangan	0.95	0.25
15	Mandor	1.70	0.53
16	Serimbu	-0.33	0.10
17	Darit	1.30	0.93
18	Bengkayang	2.20	1.20
19	Sanggau Ledo	1.50	0.83
20	Simpang Monterado	1.60	0.60
21	Samalantan	1.20	0.13
22	Ledo	1.40	0.92
23	Singkawang	0.99	0.89
24	Stamet. Paloh	1.40	1.60
25	Selakau	1.90	1.20
26	Pemangkat	1.20	1.10
27	Tebas	1.10	1.00
28	Sambas	1.90	1.10
29	SMPK Semelagi	1.20	0.76
30	Matang Segantar	1.30	1.10

No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE MEI s/d JULI 2016	PRAKIRAAN PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016
31	Citrus Center	0.66	0.46
32	Diperta Sanggau	0.33	0.69
33	Parindu	0.53	1.10
34	Balai Karangan	-0.66	0.22
35	Balai Sebut	1.20	1.30
36	Meliau	1.10	0.67
37	Sekadau Hilir	0.56	1.50
38	Sekadau Hulu	-0.92	0.62
39	Nanga Mahap	1.00	0.78
40	Nanga Taman	-1.90	-0.49
41	Stamet. Rahadi Usman	1.20	0.75
42	Kendawangan	0.47	0.65
43	Manis Mata	1.20	0.77
44	Sei Besar	0.41	0.79
45	Sei Awan	0.76	1.10
46	Tumbang Titi	1.10	0.91
47	Nanga Tayap	1.70	0.96
48	Sukadana	0.93	0.95
49	Sei Poduan	-0.21	0.38
50	Seponti Jaya	0.48	0.00
51	Teluk Melano	0.91	0.35
52	Stamet. Susilo Sintang	0.82	1.00
53	Baning	0.75	0.47
54	Nanga Mau	1.40	0.99
55	Tempunak	1.00	1.10
56	Nanga Dedai	1.80	1.40
57	Paoh	0.65	1.20
58	Stamet. Nanga Pinoh	1.50	1.40
59	Stamet. Pangsuma	0.49	0.40
60	Kedamin	1.30	0.93

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juli 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	230	576	1993	64	2000	N
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	219	576	1993	64	2000	AN
2	Rasau Jaya	171	507	1992	102	1996	AN
3	Sei. Ambawang	189	470	1999	42	2000	AN
4	Kubu	141	504	1993	0	2000	AN
5	Terentang	121	459	2007	15	1996	AN
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	207	681	1999	64	2009	AN
2	Anjungan	225	473	2010	38	2000	AN
3	Sei. Pinyuh	209	428	1992	52	2000	AN
4	Peniraman	253	388	1998	32	2000	N
5	Sei Kunyit	196	431	2010	45	2008	AN
6	Toho	215	389	2013	60	2000	N
1	KAB. LANDAK Menjalin	268	668	1988	81	2000	N
2	Karangan	198	463	2006	90	1995	BN
3	Mandor	182	466	1988	62	2009	AN
4	Serimbu	239	601	1993	137	2009	BN
5	Darit	205	376	2013	70	2000	AN
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	175	438	1992	71	1996	AN
2	Sanggau Ledo	189	453	2005	95	1996	AN
3	Simpang Monterado	178	484	1992	128	2012	N
4	Samalantan	226	537	1999	96	2000	BN
5	Ledo	104	516	2013	103	1998	AN
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	180	339	1987	25	1996	BN
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	156	378	1987	28	1996	N
2	Selakau	155	307	1998	29	2000	AN
3	Pemangkat	159	466	1993	22	1996	AN
4	Tebas	185	413	2014	36	2009	BN
5	Sambas	166	539	2002	28	1996	BN
6	SMPK Semelagi	176	445	2005	29	2000	BN
7	Matang Segantar	158	218	2007	8	2012	BN
8	Citrus Center	217	305	2010	36	2009	BN
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	170	461	1997	19	2004	N
2	Parindu	181	406	1992	100	1988	AN
3	Balai Karangan	209	401	1997	61	2003	BN
4	Balai Sebut	108	200	2010	82	2009	AN
5	Meliau	226	424	1985	97	1996	BN
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	184	306	1993	129	2002	AN
2	Sekadau Hulu	196	437	2010	121	1990	AN
3	Nanga Mahap	185	763	1995	82	1990	BN
4	Nanga Taman	185	501	2013	13	2009	BN
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	154	549	2013	23	1996	AN
2	Kendawangan	141	624	1995	31	1996	BN
3	Manis Mata	121	524	1989	15	1996	AN
4	Sei Besar	159	508	2014	38	1996	AN
5	Sei Awan	190	395	2013	67	2008	AN
6	Tumbang Titi	159	416	1988	31	2008	BN
7	Nanga Tayap	151	463	2013	94	2000	AN
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	223	673	1991	74	2008	N
2	Sei Poduan	127	376	1993	0	1995	BN
3	Seponti Jaya	195	347	2013	60	2009	N
4	Teluk Melano	170	402	2013	23	2009	N
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	251	425	1993	84	2003	BN
2	Baning	273	752	1998	103	1996	BN
3	Nanga Mau	182	422	2014	44	2008	AN
4	Tempunak	176	417	2014	51	2009	AN
5	Nanga Dedai	225	535	1994	41	1990	AN
6	Paoh	188	505	2007	136	2010	AN
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	225	551	1985	92	1996	AN
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet. Pangsuma	299	645	1993	117	2000	BN
2	Kedamin	267	530	2010	75	2009	BN

Keterangan:

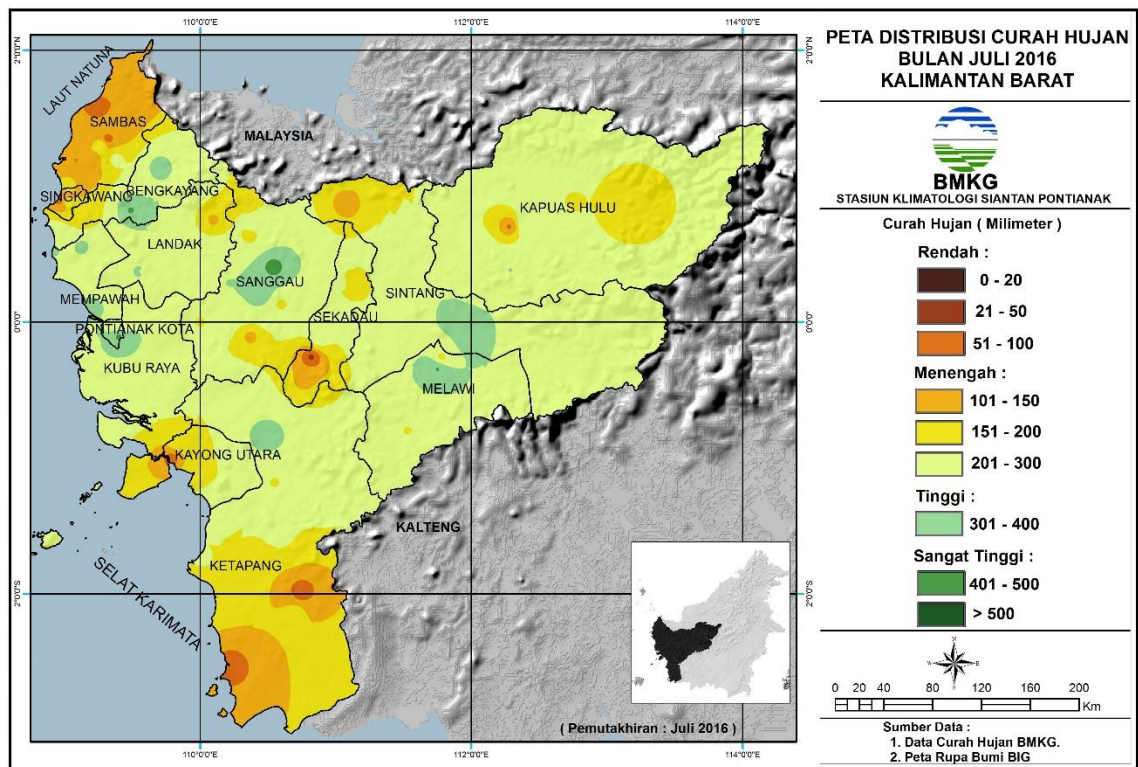
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

AN : Atas Normal

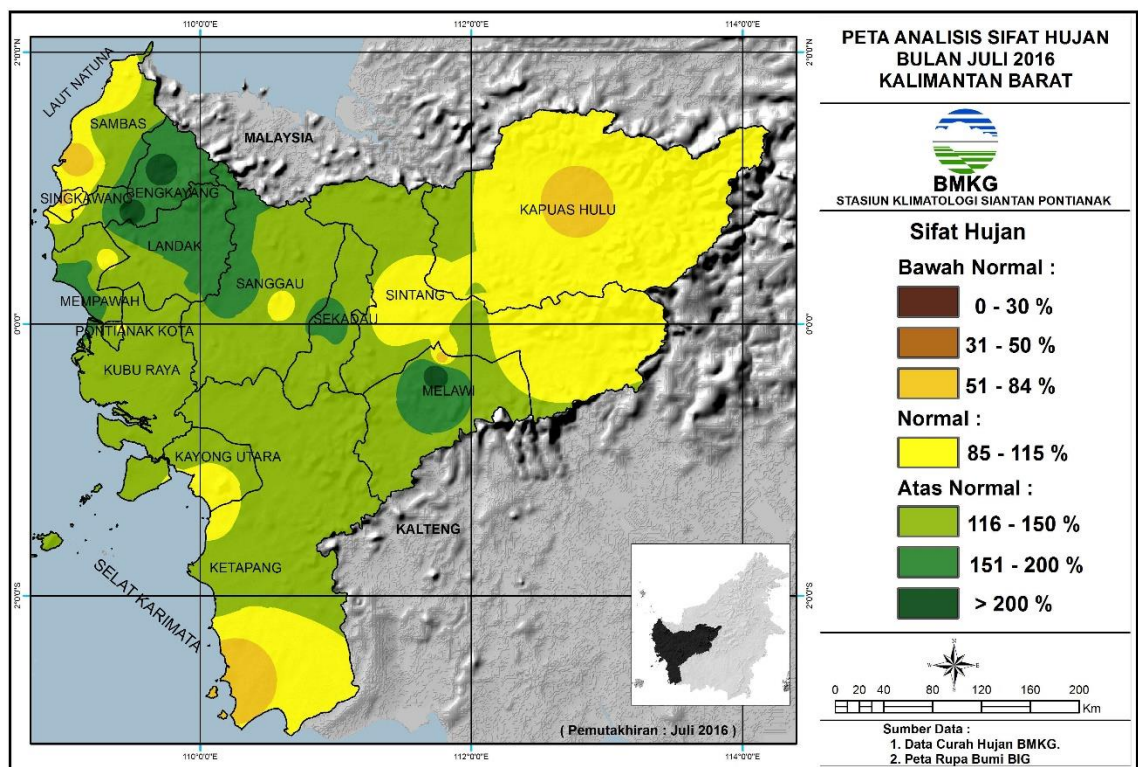
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Juli 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Juli 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	206	337	2010	10	1994	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	228	424	2010	10	1994	201-300	N
2	Rasau Jaya	203	454	2010	4	1994	201-300	N
3	Sei. Ambawang	215	662	1988	5	1997	201-300	N
4	Kubu	203	450	1988	6	2015	201-300	N
5	Terentang	143	353	1985	0	2015	151-200	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	303	577	1988	1	1994	301-400	N
2	Anjungan	271	570	1988	6	1994	301-400	AN
3	Sei. Pinyuh	248	775	1988	0	1994	201-300	N
4	Peniraman	180	454	1998	7	1994	201-300	AN
5	Sei Kunyit	235	553	1988	0	1994	201-300	N
6	Toho	302	498	2006	51	2014	301-400	AN
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	308	745	1988	5	2015	301-400	N
2	Karangan	270	622	2004	3	1994	301-400	AN
3	Mandor	259	893	1988	4	1994	201-300	AN
4	Serimbu	246	521	1998	63	1994	201-300	N
5	Darit	210	416	1993	17	1997	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	237	590	1996	15	1997	301-400	AN
2	Sanggau Ledo	277	520	2000	30	1994	201-300	N
3	Simpang Monterado	241	572	1988	58	1994	201-300	N
4	Samalantan	297	840	2004	15	1997	201-300	N
5	Ledo	211	347	1995	6	1994	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	202	409	1984	2	1994	301-400	AN
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	214	419	1989	21	2012	301-400	AN
2	Selakau	182	408	1987	28	1994	201-300	AN
3	Pemangkat	206	453	1996	4	1994	201-300	AN
4	Tebas	240	500	1988	25	1994	301-400	AN
5	Sambas	295	579	1999	73	1994	301-400	AN
6	SMPK Semelagi	212	451	2001	0	2009	301-400	AN
7	Matang Segantar	209	496	2008	59	2012	201-300	AN
8	Citrus Center	121	221	2010	31	2007	201-300	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	232	512	1989	0	2014	201-300	N
2	Parindu	248	487	2010	54	1994	201-300	N
3	Balai Karangan	242	531	2010	26	1994	201-300	N
4	Balai Sebut	91	145	2007	27	1997	101-150	N
5	Meliau	242	389	1995	106	2014	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	236	604	1998	18	1994	201-300	N
2	Sekadai Hulu	188	399	1992	53	1991	151-200	N
3	Nanga Mahap	191	468	2010	15	1991	201-300	N
4	Nanga Taman	239	526	1988	20	2009	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	184	455	1988	0	1994	201-300	AN
2	Kendawangan	143	420	2001	0	1997	201-300	AN
3	Manis Mata	163	577	2008	0	1997	201-300	AN
4	Sei Besar	163	476	1988	0	2014	151-200	AN
5	Sei Awan	128	232	2008	2	2014	201-300	AN
6	Tumbang Titi	172	618	2010	16	2008	201-300	AN
7	Nanga Tayap	175	405	1996	0	2002	201-300	AN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	262	456	2001	0	1994	401-500	AN
2	Sei Poduan	188	843	1996	0	1994	301-400	AN
3	Seponti Jaya	222	748	2010	39	2002	201-300	AN
4	Teluk Melano	224	515	2008	0	1997	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	227	528	1992	29	1994	201-300	AN
2	Baning	363	798	1998	40	2014	401-500	AN
3	Nanga Mau	195	368	2008	0	2009	201-300	AN
4	Tempunak	149	386	2010	20	2012	151-200	AN
5	Nanga Dedai	221	594	1992	2	1997	201-300	N
6	Paoh	193	394	2013	15	1994	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	481	2010	33	1997	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	298	633	1983	52	1994	301-400	AN
2	Kedamin	280	526	2010	34	2009	301-400	AN

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

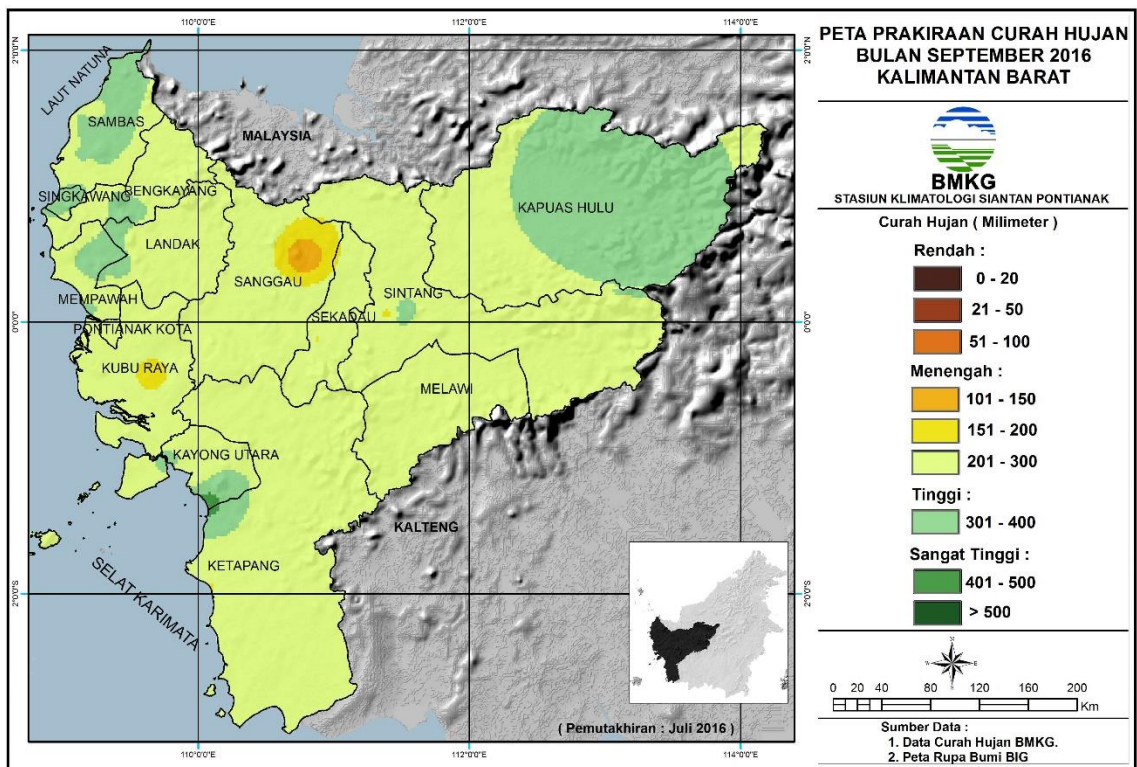
AN : Atas Normal

N : Normal

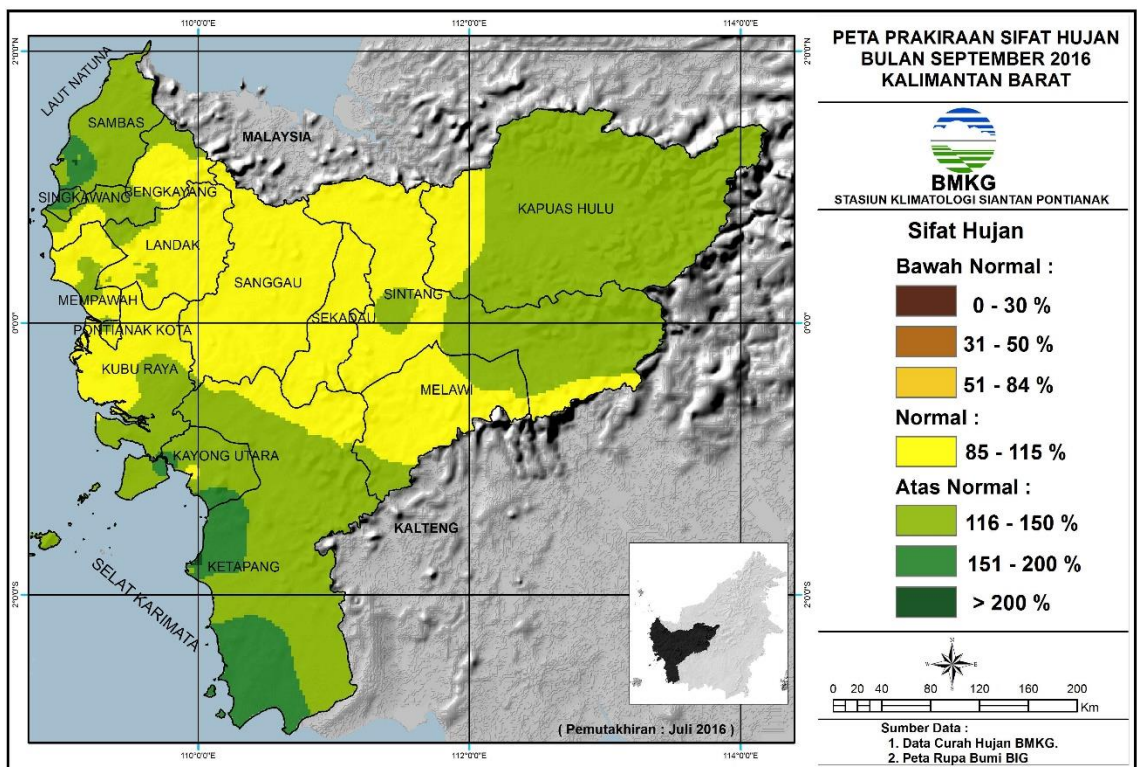
BN : Bawah Normal

Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016





Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016



NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	381	613	2008	130	2006	401-500	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	332	591	2007	130	2006	301-400	AN
2	Rasau Jaya	335	635	1996	98	1992	301-400	N
3	Sei. Ambawang	348	626	1990	131	2001	301-400	N
4	Kubu	310	601	2008	75	2006	201-300	N
5	Terentang	290	533	1990	71	1994	301-400	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	325	809	1990	65	2006	301-400	AN
2	Anjungan	343	582	2011	120	2013	301-400	AN
3	Sei. Pinyuh	310	637	1999	104	2013	301-400	AN
4	Peniraman	321	634	1999	34	2014	301-400	N
5	Sei Kunyit	319	714	1999	71	2006	201-300	N
6	Toho	328	572	2008	40	2014	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	388	670	2008	97	2006	301-400	N
2	Karangan	325	553	1997	50	1994	301-400	AN
3	Mandor	367	688	1988	144	2006	301-400	N
4	Serimbu	368	380	2009	156	2012	301-400	N
5	Darit	288	422	1985	128	1997	301-400	AN
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	336	874	1992	66	2004	201-300	N
2	Sanggau Ledo	326	580	2003	137	1994	201-300	N
3	Simpang Monterado	351	660	1996	113	2013	301-400	N
4	Samalantan	444	913	2007	147	1992	> 500	AN
5	Ledo	316	470	1986	86	2011	301-400	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	289	643	1990	84	2002	301-400	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	253	537	2008	111	1984	201-300	AN
2	Selakau	265	532	2011	102	1988	301-400	AN
3	Pemangkat	269	498	1999	108	1991	301-400	AN
4	Tebas	350	925	1996	111	2002	401-500	AN
5	Sambas	304	559	2001	108	1988	301-400	N
6	SMPK Semelagi	305	590	2011	82	2006	301-400	N
7	Matang Segantar	228	330	2007	112	2013	201-300	N
8	Citrus Center	281	418	2011	192	2009	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	286	567	1996	91	1993	301-400	AN
2	Parindu	311	799	1993	70	2004	301-400	AN
3	Balai Karangan	293	618	2010	70	2013	201-300	N
4	Balai Sebut	153	267	2012	102	2014	101-200	N
5	Meliau	316	459	2009	167	1994	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	364	522	1989	107	2002	301-400	N
2	Sekadau Hulu	268	543	1999	130	1988	301-400	AN
3	Nanga Mahap	355	582	2012	58	1997	301-400	N
4	Nanga Taman	315	554	1989	56	2014	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	311	622	1999	27	2006	301-400	N
2	Kendawangan	210	567	2008	0	2006	201-300	AN
3	Manis Mata	302	592	2011	46	2014	301-400	AN
4	Sei Besar	298	572	1998	31	2006	201-300	N
5	Sei Awan	371	659	2008	143	2013	301-400	N
6	Tumbang Titi	274	574	2010	10	2014	201-300	N
7	Nanga Tayap	284	585	1986	31	1997	201-300	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	392	747	2005	65	2006	401-500	AN
2	Sei Poduan	235	570	1986	88	1991	201-300	AN
3	Seponti Jaya	364	801	1996	138	1992	301-400	N
4	Teluk Melano	259	494	1996	82	1997	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	310	600	1990	61	2006	401-500	AN
2	Baning	409	810	1999	27	2006	401-500	AN
3	Nanga Mau	330	502	2008	61	2009	301-400	N
4	Tempunak	276	567	2012	121	2006	201-300	N
5	Nanga Dedai	292	607	1996	13	2006	301-400	N
6	Paoh	311	566	2008	15	2006	301-400	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	330	770	2012	85	2002	301-400	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	444	663	1989	169	1997	301-400	N
2	Kedamin	362	489	2010	116	2013	301-400	N

Keterangan:

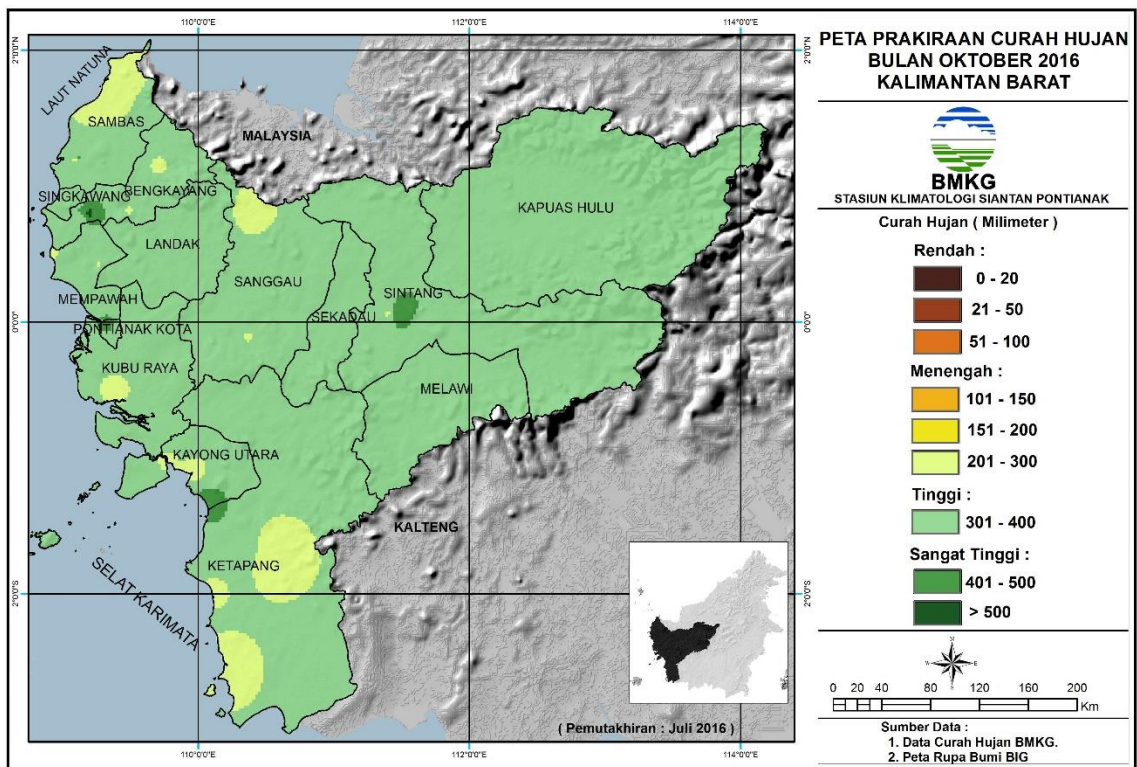
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

AN : Atas Normal

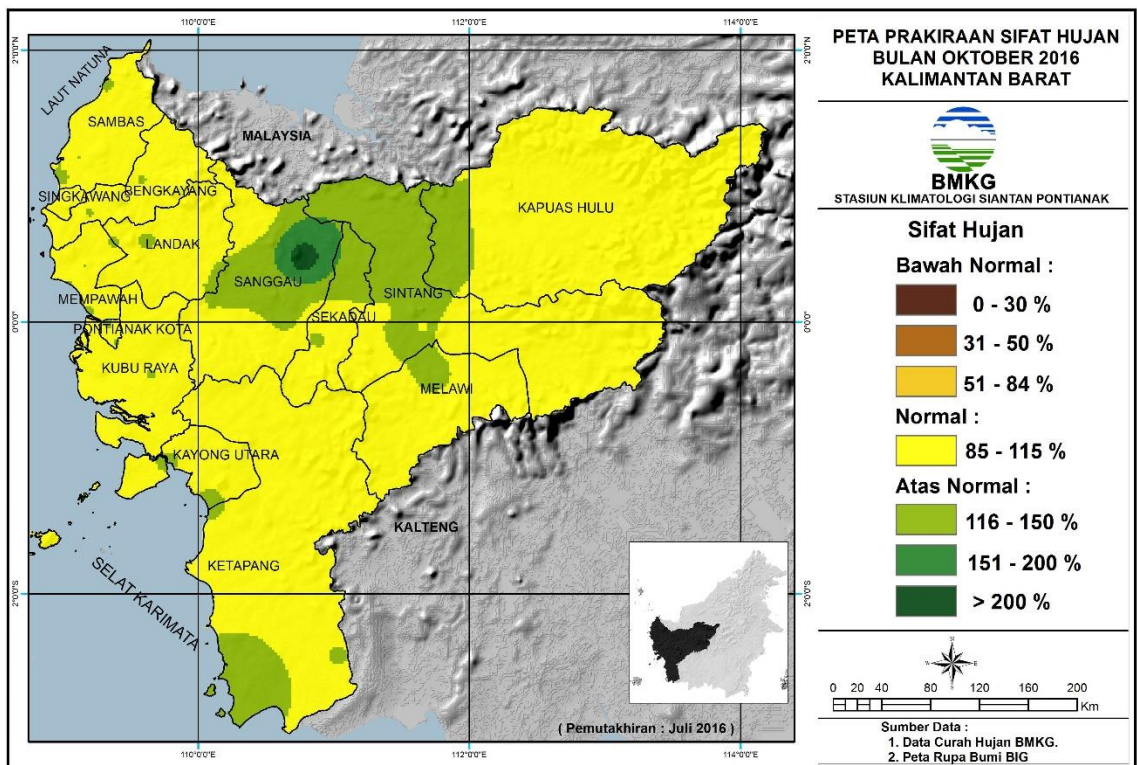
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016



NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	407	457	2014	5	1984	401-500	AN
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	354	489	1998	5	1984	401-500	AN
2	Rasau Jaya	333	567	1988	0	2004	301-400	AN
3	Sei. Ambawang	350	475	1988	13	2004	301-400	N
4	Kubu	381	405	1996	4	1991	301-400	N
5	Terentang	271	364	2010	0	2006	201-300	N
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	328	550	1988	3	1997	301-400	N
2	Anjungan	394	492	2000	20	1991	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	325	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	293	465	1996	12	1991	301-400	AN
5	Sei Kunyit	387	483	1995	0	2004	401-500	AN
6	Toho	318	314	2000	8	1997	301-400	AN
1	KAB. LANDAK Menjalin	432	734	1988	13	1997	401-500	AN
2	Karangan	344	602	1988	21	1992	401-500	AN
3	Mandor	383	668	1988	9	1997	301-400	N
4	Serimbu	358	453	1995	83	1984	301-400	N
5	Darit	278	368	2014	35	2011	201-300	N
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	321	527	2009	10	2003	301-400	AN
2	Sanggau Ledo	397	700	1988	34	1997	401-500	AN
3	Simpang Monterado	395	720	1995	6	1991	301-400	N
4	Samalantan	463	699	2007	0	2002	401-500	N
5	Ledo	337	382	1995	6	1997	301-400	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	376	443	2014	47	2012	301-400	N
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	363	273	2014	30	1990	301-400	N
2	Selakau	330	554	1995	6	2004	301-400	AN
3	Pemangkat	322	456	1995	0	1991	301-400	N
4	Tebas	349	494	2014	16	2004	301-400	N
5	Sambas	306	456	2010	38	2006	301-400	AN
6	SMPK Semelagi	343	463	2014	5	2004	301-400	N
7	Matang Segantar	344	312	2010	61	2012	301-400	N
8	Citrus Center	310	421	2014	59	2013	301-400	N
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	316	723	1995	3	1990	301-400	N
2	Parindu	328	434	1995	9	2004	201-300	N
3	Balai Karangan	330	405	1988	27	1991	301-400	N
4	Balai Sebut	139	194	1996	67	2009	301-400	AN
5	Meliau	423	760	1996	62	1993	401-500	AN
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	307	451	1995	36	1991	301-400	AN
2	Sekadau Hulu	311	476	1995	14	1997	301-400	AN
3	Nanga Mahap	427	397	1995	32	1989	401-500	N
4	Nanga Taman	384	551	1995	6	2012	301-400	N
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	456	386	1988	0	2006	401-500	N
2	Kendawangan	348	477	2010	0	1997	201-300	N
3	Manis Mata	407	395	1998	0	1997	401-500	AN
4	Sei Besar	389	435	1988	0	1997	401-500	AN
5	Sei Awan	423	219	2008	50	2009	401-500	AN
6	Tumbang Titi	412	275	2010	12	2011	301-400	N
7	Nanga Tayap	377	311	1988	7	2011	301-400	N
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	471	414	1996	0	1997	401-500	N
2	Sei Poduan	315	269	1996	0	2012	301-400	N
3	Seponti Jaya	352	522	1995	7	2002	201-300	N
4	Teluk Melano	364	479	1988	0	1997	301-400	N
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	405	840	1988	27	1996	301-400	AN
2	Baning	428	956	1988	15	2006	401-500	AN
3	Nanga Mau	384	449	2010	20	2009	401-500	AN
4	Tempunak	274	391	2010	24	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	363	585	2010	0	1997	301-400	N
6	Paoh	324	476	1995	24	1991	201-300	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	365	759	1998	3	1997	301-400	N
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	461	838	1988	47	1986	> 500	AN
2	Kedamin	582	764	2010	87	2011	> 500	N

Keterangan:

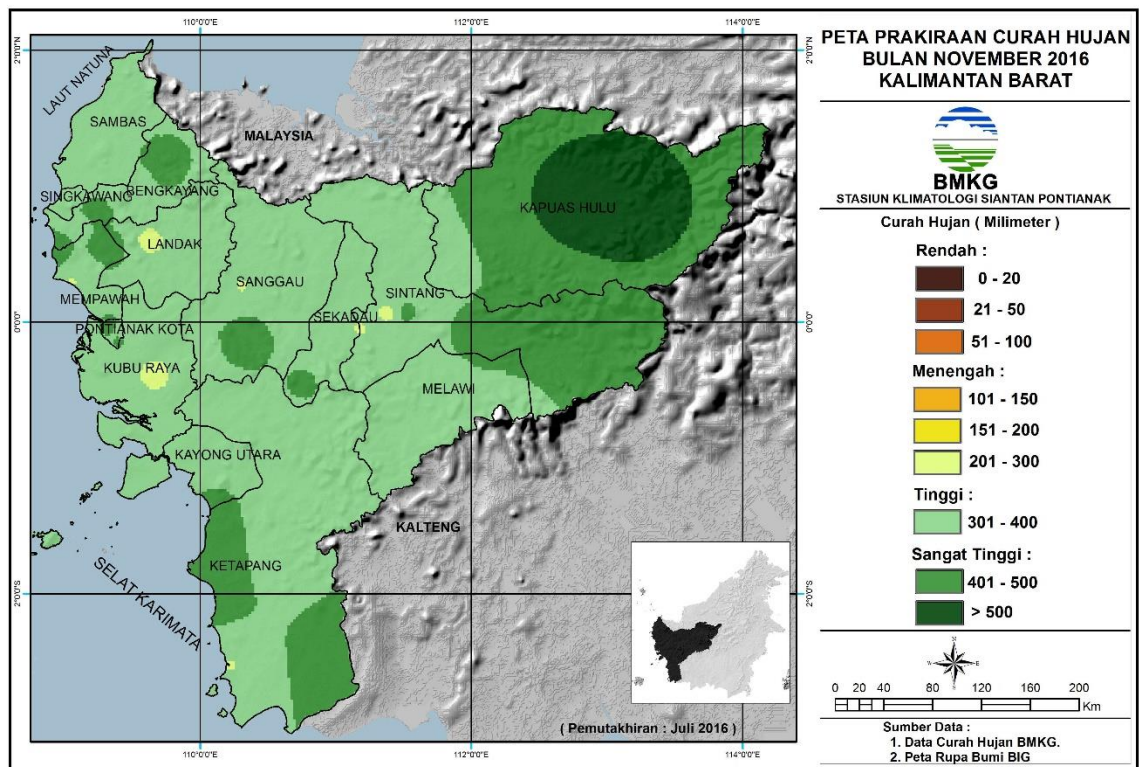
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

AN : Atas Normal

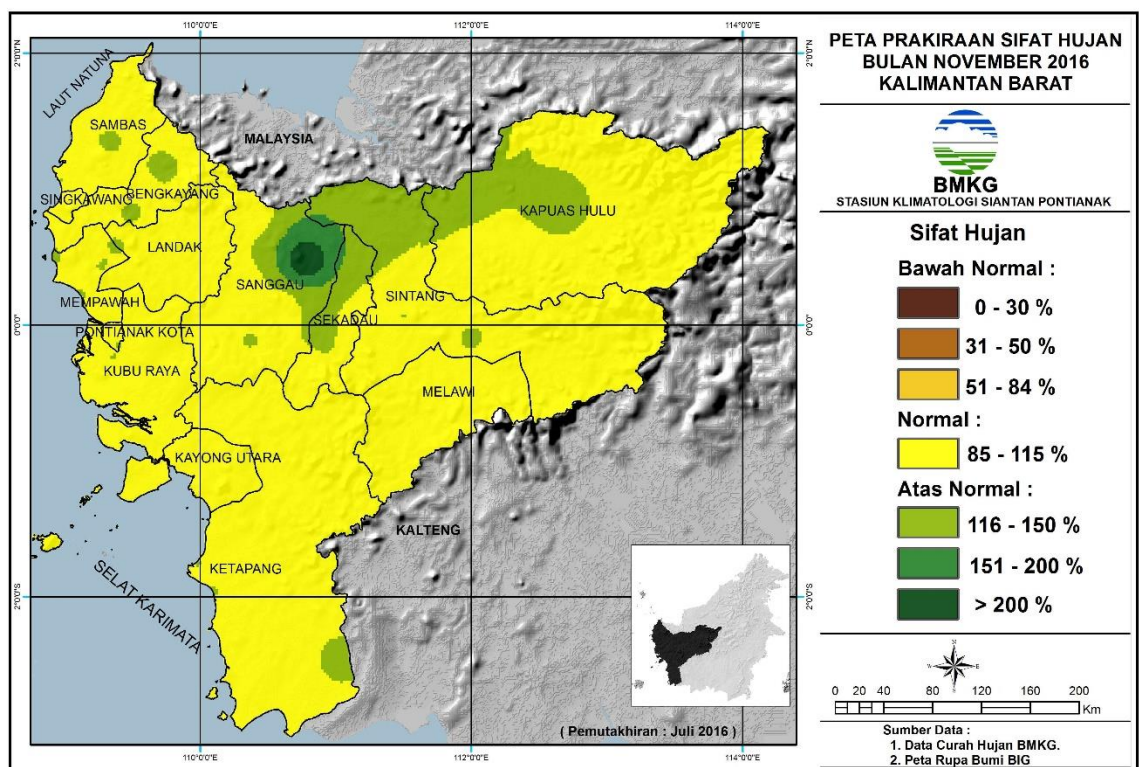
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016

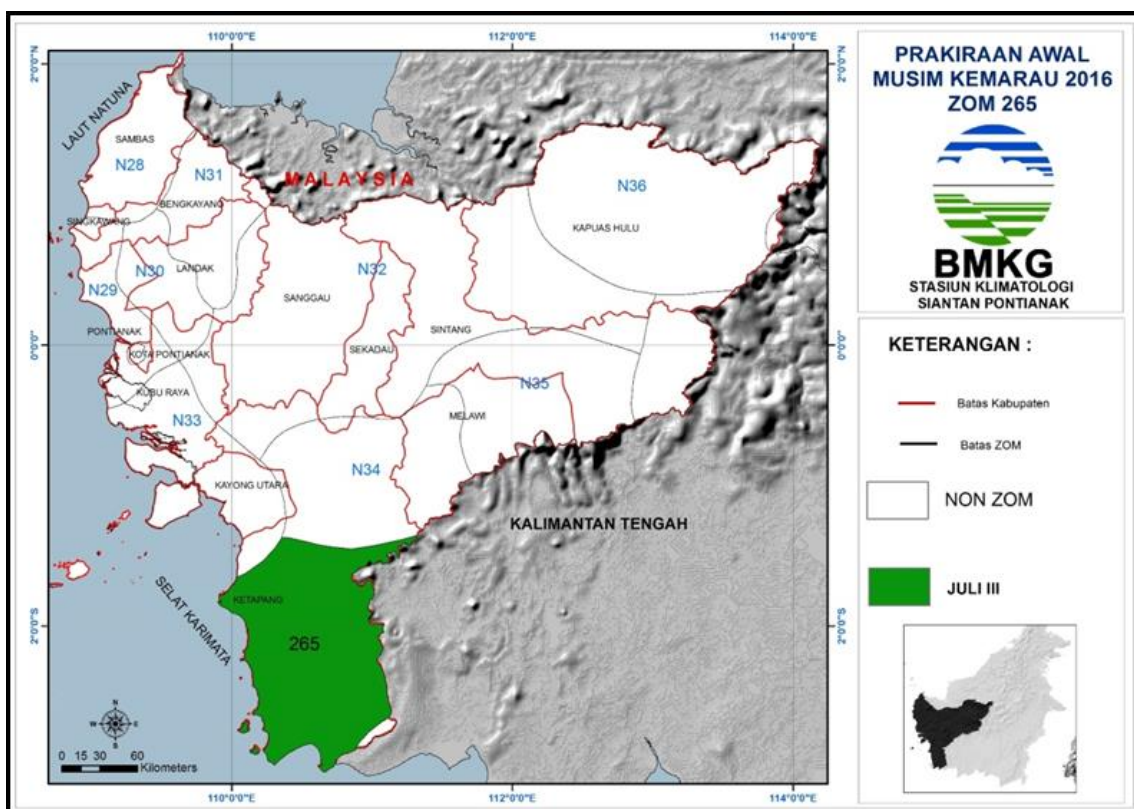


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016

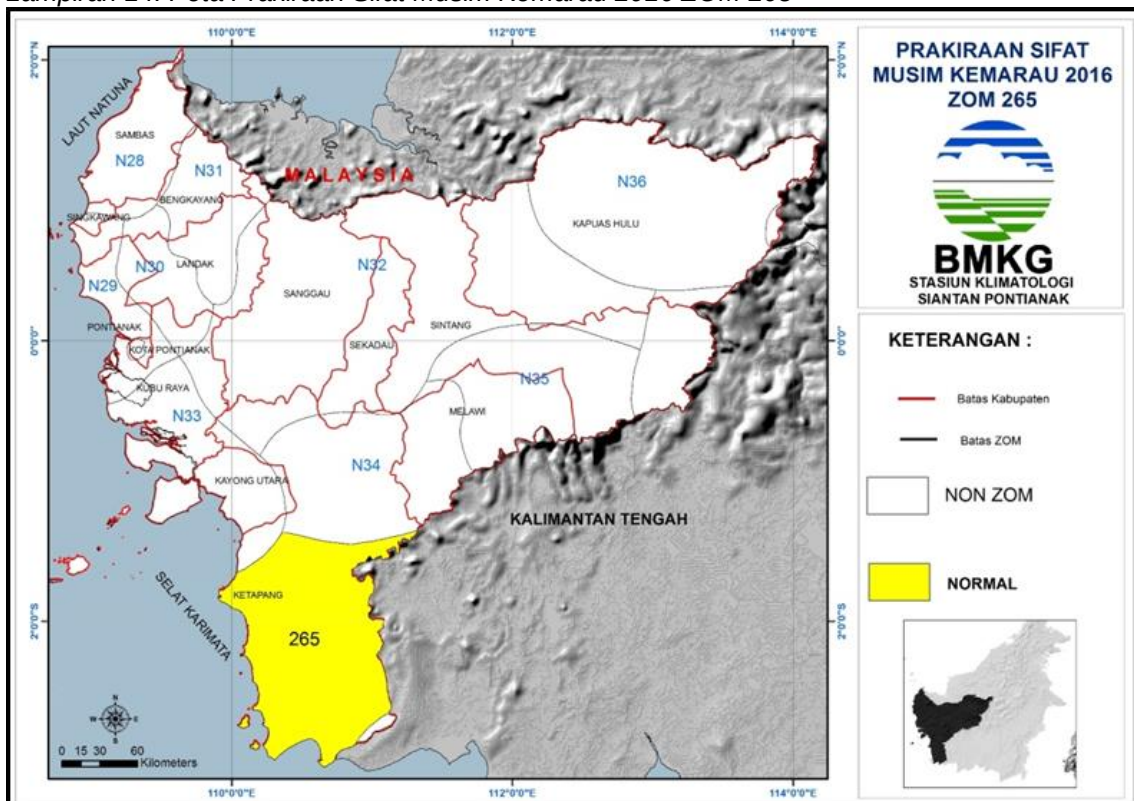


E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat

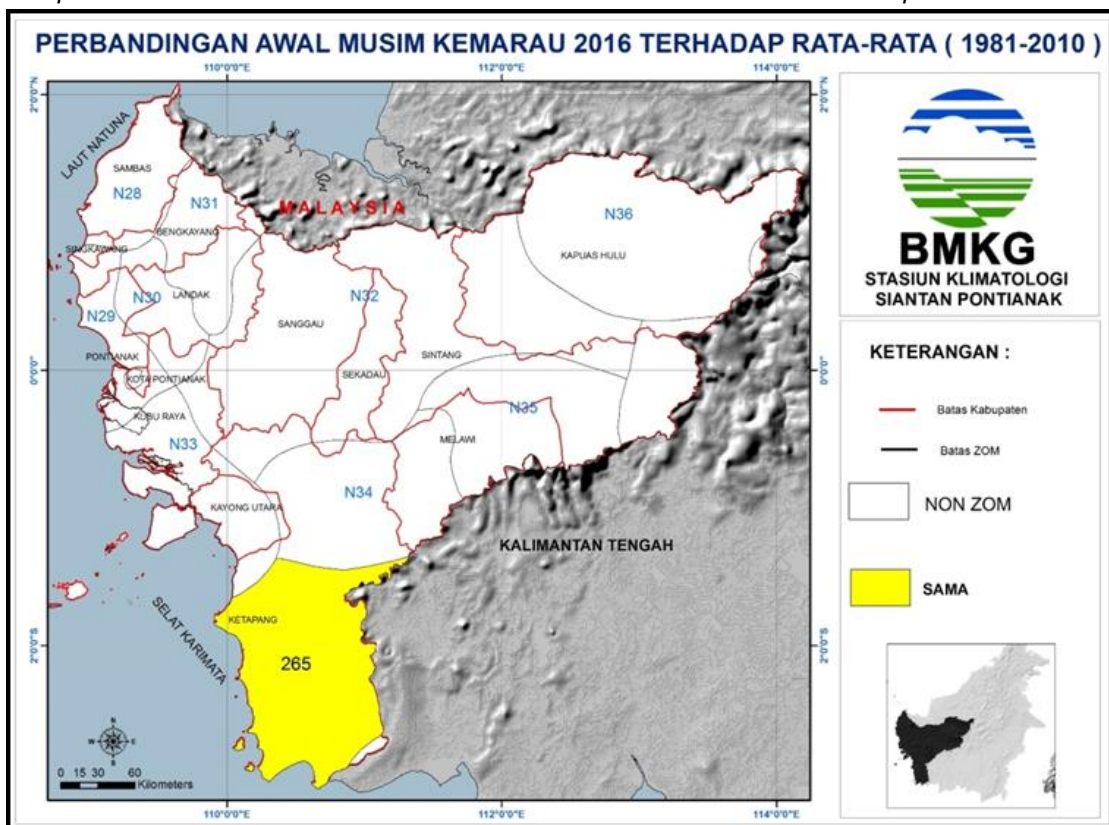
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir September 2016

